

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Perencanaan Program Pengembangan Karakter Siswa

Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA' 1 Kota Bengkulu menerapkan perencanaan yang matang dalam pengembangan karakter. Berdasarkan hasil observasi bahwa program yang ada dalam mengembangkan karakter siswa, yaitu didasarkan oleh visi dan misi sekolah. Dimana visi sekolah yaitu terwujudnya generasi islami dan berprestasi, sedangkan misi sekolah adalah membimbing pembentukan salimul aqidah dan akhlaqul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam serta menyiapkan siswa yang berwawasan luas, berprestasi dan memiliki keterampilan hidup (dapat dilihat pada foto 3, lampiran 25: 140)

Hal itu sesuai dengan penuturan Kepala Sekolah bahwa dalam sistem *full day school*, sekolah mengembangkan karakter islami sesuai dengan visi dan misi sekolah yaitu terbentuknya generasi islami dengan membimbing pembentukan salimul aqidah dan akhlaqul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam (dalam wawancara, lampiran 9: 102)

Berdasarkan pengamatan dan analisis dokumen bahwa untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan sekolah sebelumnya, ada beberapa perencanaan program dalam pengembangan karakter pada siswa yaitu (1) penyusunan kalender akademik, (2) pengondisian, (3) mengembangkan silabus dan RPP, dan (4) pengintegrasian pengembangan karakter dalam kurikulum.

1) Penyusunan Kalender Akademik

Kalender akademik disusun oleh sekolah diawal semester sebelum tahun ajaran baru dimulai, yang berpedoman dan mengikuti kalender pendidikan nasional pada setiap tahun ajaran. Kalender akademik berisi pengaturan waktu sebagai acuan kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun ajaran sehingga terlihat jumlah minggu efektif, hari efektif dan perkiraan libur. Hal itu mempermudah dalam penyusunan program-program sekolah termasuk program pengembangan karakter mingguan, bulanan, dan program tahunan (lampiran 16: 116).

2) Pengondisian Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa pengondisian yang dilakukan sekolah yaitu menciptakan kondisi sekolah yang kondusif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Ada pun sarana dan prasarana yang ada dan disediakan sekolah yaitu sebagai berikut.

- a. Menyediakan kran air yang banyak untuk tempat wudhu siswa dalam rangka mengembangkan karakter religius (dapat dilihat pada foto 7, lampiran 25: 142)
- b. Menyediakan toilet yang bersih dan banyak dalam rangka mengembangkan karakter peduli lingkungan (dapat dilihat pada foto 8, lampiran 25: 142)
- c. Menyediakan poster kata-kata bijak yang dipajang di setiap dinding sekolah dan di dalam kelas dalam rangka mengembangkan karakter kerja keras dan gemar membaca (dapat dilihat pada foto 9, lampiran 25: 143)

- d. Menyediakan masjid untuk tempat melaksanakan ibadah rangka mengembangkan karakter religius, jujur dan disiplin (dapat dilihat pada foto 10, lampiran 25: 144)
- e. Menyediakan sarana infak di ruang kepala sekolah dan di setiap kelas dalam rangka mengembangkan karakter religius dan peduli sosial (dapat dilihat pada foto 11, lampiran 25: 144)
- f. Menyediakan tempat pembuangan sampah yang memenuhi standar dalam rangka mengembangkan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab (dapat dilihat pada foto 12, lampiran 25: 145)
- g. Menyediakan mading sekolah dalam rangka mengembangkan karakter kreatif (dapat dilihat pada foto 16, lampiran 25: 147)
- h. Menyediakan perpustakaan sekolah yang nyaman dan perpustakaan kelas dalam rangka mengembangkan karakter gemar membaca (dapat dilihat pada foto 17, lampiran 25: 147)
- i. Menyediakan LCD di mushala untuk memutar film islami dalam rangka mengembangkan karakter religius.

Waka bidang sarana prasarana mengatakan bahwa sarana dan prasarana sudah dipersiapkan untuk mendukung pengembangan karakter siswa, diantaranya tempat wudhu, kamar mandi yang dipisahkan antara anak laki-laki dan perempuan, masjid, LCD di masjid untuk memutar film religius, serta penyediaan tempat sampah di setiap ruang kelas dan setiap sudut sekolah (dalam wawancara, lampiran 11: 106)

Selain itu untuk mendukung semua kegiatan yang ada di sekolah dalam rangka mengembangkan karakter pada siswa diberlakukanya peraturan sekolah yaitu tata tertib siswa, tata tertib perpustakaan dan tata tertib laboraturium komputer (dapat dilihat pada foto 4 dan 32, lampiran 25)

3. Mengembangkan Silabus dan RPP

Silabus dan RPP disusun oleh sekolah di awal tahun ajaran baru untuk program dalam satu semester. Silabus dan RPP yang dikembangkan oleh sekolah disusun oleh setiap guru yaitu guru kelas maupun guru bidang studi dan menjadi pegangan bagi setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Berdasarkan analisis dokumen yang ada bahwa di dalam silabus tersusun atas SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan RPP tersebut tersusun atas SK, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Selain itu juga sudah tertuang nilai karakter apa yang hendak dikembangkan pada siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut (dalam lampiran 18 dan 19: 119)

4. Pengintegrasian Pengembangan Karakter dalam Kurikulum

Berdasarkan hasil observasi dan analisis dokumen bahwa kurikulum sekolah mengacu pada kurikulum nasional yang diperkaya dengan kurikulum Depag dan kurikulum mandiri yang memuat nilai-nilai keislaman. Kurikulum senantiasa disesuaikan dengan kalender akademik dan perkembangan dalam dunia

pendidikan tanpa mengubah patokan-patokan yang menjadi pilar utama dan ciri khasnya.

Sebagai sekolah yang berorientasi kepada Ma'rifatullah maka nilai-nilai Islam menjadi inklusif dalam kurikulum. Selain proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung dalam pengajaran di kelas, dihantarkan pula penanaman dasar-dasar nilai keislaman kepada siswa yang dikembangkan oleh seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa pengintegrasian pengembangan karakter dalam kurikulum di sekolah yaitu: (1) mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran, (2) kegiatan pengembangan diri, (3) budaya sekolah.

1) Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran

Dalam mengembangkan karakter siswa salah satu programnya yaitu melalui pengintegrasian ke dalam mata pelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang sudah direncanakan di awal. Pengintegrasian nilai karakter tidak hanya dalam mata pelajaran PKn dan agama melainkan ke seluruh mata pelajaran. Proses pengintegrasian nilai karakter ke dalam pembelajaran dilakukan dengan mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP untuk setiap Kompetensi Dasar mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum, selanjutnya pengembangan karakter yang ada di dalam silabus tersebut ditempuh dengan menyampaikan masalah serta cara pemecahannya melalui pembelajaran integrative dan *contextual teaching* sehingga siswa dapat menerima karakter yang telah dikembangkan dan memiliki pemahaman yang mendalam.

Hal itu sesuai dengan penuturan kepala sekolah bahwa dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam mata pelajaran di sesuai dengan jenis mata pelajaran dan disesuaikan oleh wali kelas dan guru bidang studi, karakter apa yang akan dikembangkan pada siswa yaitu karakter sesuai dengan nilai-nilai islam (dalam wawancara, lampiran 9: 102)

Waka bidang kesiswaan menambahkan bahwa dalam pembelajaran di kelas selalu dikaitkan dengan nilai karakter misalnya; materi pembagian dalam matematika secara tidak langsung mengajarkan tentang zakat dalam agama islam atau secara umumnya karakter peduli sosial; pembelajaran materi lingkungan alam dikaitkan agar siswa menjaga karunia Allah atau karakter peduli lingkungan (dalam wawancara, lampiran 12: 108)

Tabel 4.2
Struktur Kurikulum Tahun Ajaran 2013/2014

No	Mata Pelajaran	Alokasi waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Pendidikan Agama Islam	2	2	2	2	2	2
2.	Tahsin	8	8	6	6	6	6
3.	Tahfizul Quran	-	-	2	8	8	8
4.	Hadist	2	2	2	2	2	2
5.	PKn	2	2	2	2	2	2
6.	Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
7.	Matematika	6	6	6	6	6	6
8.	IPA	2	2	2	4	4	4
9.	IPS	2	2	2	4	4	4
10.	Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
11.	Pendidikan Jasmani	2	2	2	2	2	2
12.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
13.	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
14.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2
Jumlah		40	40	40	50	50	50

(Kurikulum SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu)

Tabel 4.3
 Nilai karakter dalam mata pelajaran

Mata Pelajaran	Nilai Karakter
Pendidikan Agama Islam	Religius, jujur, santun, disiplin, bertanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, kerja keras, peduli
Tahsin	Religius, tanggung jawab, mandiri, jujur
Tahfizul Quran	Religius, kerja keras, tanggung jawab, mandiri, jujur
Hadist	Religius, kerja keras, tanggung jawab
PKn	Nasionalis, patuh pada aturan sosial, demokratis, jujur, menghargai keberagaman, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain
Bahasa Indonesia	Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, percaya diri, bertanggung jawab, ingin tahu, santun, nasionalis
	Berpikir logis, kritis, jujur, kerja keras, ingin tahu, mandiri, percaya diri
IPA	Rasa ingin tahu, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, jujur, bergaya hidup sehat, percaya diri, menghargai keberagaman.
IPS	Nasionalis, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, peduli sosial dan lingkungan, jujur, kerja keras.
SBK	Kreatif, disiplin
Penjaskes	Disiplin,
Bahasa Arab	Religius, rasa ingin tahu
Bahasa Inggris	Rasa ingin tahu
TIK	Rasa ingin tahu, mandiri, disiplin, kreatif

(Kurikulum SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu)

2) Program pengembangan diri

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa pengembangan karakter dalam program pengembangan diri yaitu dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler di sekolah adalah nasyid, seni baca Al-Quran, seni tari, seni lukis, *footsal*, *sains club*, *robotic*, dan *englis club*

3) Program Budaya Sekolah

Pengembangan budaya sekolah merupakan kegiatan pembiasaan dan pembudayaan tingkah laku. Ada pun pelaksanaan budaya sekolah dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan.

b. Dekskripsi Pelaksanaan Program Pengembangan Karakter Siswa

Aktifitas belajar yang menerapkan sistem *full day school* di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu berlaku untuk kelas IV sampai dengan kelas VI. Pelaksanaan program *full day school* dalam mengembangkan karakter siswa yaitu melalui:

1. Kerjasama Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan

Setiap warga sekolah (guru dan tenaga kependidikan) ikut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan pengembangan karakter di lingkungan sekolah yaitu mengawasi dan mengontrol tentang pelaksanaan pengembangan karakter disamping mereka juga harus memberikan contoh teladan dalam kehidupan keseharian di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Untuk di dalam kelas melibatkan semua ustadz/ustazah yang mengajar sedangkan ketika berada di luar kelas dan lingkungan sekolah melibatkan kepala sekolah, seluruh ustadz/ustazah, laboran, pustakawan, satpam, *cleaning service* dan petugas *catering* sekolah. Setiap warga sekolah mempunyai peran masing masing dan persepsi yang sama dalam mendukung keterlaksanaan pengembangan karakter siswa.

Waka bidang kurikulum mengatakan bahwa setiap minggu yaitu hari Sabtu setelah siswa pulang, diadakan pertemuan yang diikuti oleh seluruh ustadz/ustazah yang dipimpin kepala sekolah kecuali apabila kepala sekolah

berhalangan untuk hadir maka diwakilkan oleh waka bidang kurikulum atau kesiswaan. Dalam pertemuan itu dalam rangka mengontrol pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah termasuk pelaksanaan pengembangan karakter siswa (dalam wawancara, lampiran 10: 104)

Keterlibatan tenaga kependidikan lainnya dalam mengawasi dan mengontrol tentang pelaksanaan pengembangan karakter, diantaranya satpam mengawasi siswa yang datang terlambat; *cleaning service* menegur siswa yang kurang disiplin ketika berada di wc; petugas *catering* sekolah mengajarkan siswa untuk budaya antri ketika mengambil snack sekolah.

2. Membangun Komunikasi dan Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa

Untuk mendukung keberhasilan pengembangan karakter terhadap siswa, pihak sekolah melakukan pengawasan yang ketat terhadap siswa dan bekerja sama dengan orang tua siswa. Bentuk kerjasama tersebut mulai dari orang tua siswa menjemput siswa di halaman sekolah untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan pada siswa ketika selesai belajar di sekolah karena setelah pulang sekolah pengawasan secara langsung tidak dapat dilakukan lagi oleh guru.

Selain waktu belajar siswa lebih banyak di rumah dibandingkan di sekolah sehingga pihak sekolah memberikan pengarahan kepada orang tua siswa untuk ikut terlibat memberikan pengawasan terhadap karakter siswa ketika berada di rumah. Interaksi dan waktu siswa lebih banyak dihabiskan di rumah bersama keluarga sehingga peran orang tua siswa yang lebih banyak untuk memantau perkembangan siswa dan hasil pengawasan tersebut dilaporkan dengan guru melalui buku penghubung serta dalam kegiatan POMG.

3. Menjalin Hubungan Harmonis antara Guru dan Siswa

Hubungan interaksi antara ustadz/ustazah dan siswa begitu harmonis. Ini nampak dari sikap ustadz/ustazah terhadap siswa pada waktu mengajar dapat menarik perhatian siswa melalui model dan metode pembelajaran yang menyenangkan serta tidak menggunakan kata-kata yang kurang baik terhadap siswa.

Sekolah tidak mempunyai ruang guru, sehingga jam istirahat ustadz/ustazah tetap berada di kelas untuk mengawasi dan mengontrol aktivitas siswa seperti makan siang, sholat, dan cara bermain sesama siswa. Pengawasan mudah dilakukan oleh ustadz/ustazah karena di dalam kelas terdapat dua orang ustadz/ustazah yaitu wali kelas dan guru pendamping, dimana semua ustadz/ustazah tersebut selalu berada di kelas masing-masing.

Perlakuan ustadz/ustazah yang lemah lembut, bersikap terbuka, toleran dan simpati terhadap siswa membuat siswa merasa nyaman dan tidak canggung kepada ustadz/ustazahnya, misalnya: siswa sangat kritis dan tidak malu untuk bertanya apabila materi pembelajaran belum siswa pahami; siswa tidak malu untuk *sharing* dengan ustadz/ustazah apabila ada keluhan yang dialami siswa.

Hal itu sesuai yang diungkapkan oleh wali kelas VB bahwa semua ustadz/ustazah tetap mengawasi siswa ketika jam istirahat, mulai makan bersama dan shalat berjamaah sehingga dengan rutinitas yang selalu dilakukan bersama-sama menjadikan hubungan dengan siswa sangat dekat (dalam wawancara, lampiran 15: 114)

4. Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran

Dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah yaitu salah satu pelaksanaannya melalui pengintegrasian ke dalam mata pelajaran namun belum ada pengintegrasian nilai karakter ke dalam mata pelajaran muatan lokal dikarenakan mata pelajaran muatan lokal yang ada di sekolah belum mengarah ke budaya lokal. Untuk pengintegrasian nilai karakter ke dalam mata pelajaran sesuai dengan standar proses dan penilaian yang ada di sekolah.

Proses pengintegrasian nilai karakter ke dalam pembelajaran dilakukan dengan mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP untuk setiap kompetensi dasar mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum, selanjutnya pengembangan karakter yang ada di dalam silabus tersebut ditempuh dengan menyampaikan masalah, dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari siswa serta cara pemecahannya melalui pembelajaran integrative dan *contextual teaching* sehingga siswa dapat menerima karakter yang telah dikembangkan dan memiliki pemahaman yang mendalam sehingga diaplikasikan siswa dalam kesehariannya .

Wakasek bidang sarana prasarana mengatakan bahwa sebagai contoh karakter yang dikembangkan ustadz/ustazah melalui mata pelajaran IPA tentang lingkungan menghubungkan cara bersyukur akan alam dan cara menjaganya dalam rangka mengembangkan karakter religius, melalui mata pelajaran penjaskes siswa dibiasakan untuk sportif dalam mengikuti permainan dalam rangka mengembangkan karakter disiplin dan bertanggung jawab (dalam wawancara, lampiran 11: 106)

Berdasarkan pengamatan dan analisis dokumen bahwa pengintegrasian nilai karakter ke dalam mata pelajaran yang ada di sekolah dikelompokkan dalam lima kelompok sebagai berikut.

1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.

Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia yang ada di sekolah dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Mata pelajaran yang termasuk kelompok ini adalah Pendidikan Agama yang terdiri dari :

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Praktek ibadah memberikan bekal kemampuan praktis kepada siswa dengan materi fiqih ibadah yang meliputi bersuci, wudhu, tayamum, shalat, dan do'a sehari-hari dengan mengacu kepada standar fiqih yang shahih. Dengan menguasai ibadah praktis diharapkan siswa dapat melaksanakan ibadah secara benar serta lebih berkualitas dan khusyu.
- c. Tahsin dan Tahfizh Al Quran (TTQ)
 - 1) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam cara membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an.
 - 2) Menguasai cara membaca Al Quran sesuai dengan Ulumul Quran.
 - 3) Mendorong, membina dan membimbing sikap siswa agar prillaku sesuai dengan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an.

d. Al-Qur'an dan Al Hadits

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, menghafal beberapa ayat Al-Qur'an dan Al Hadits.
- 2) Menguasai cara membaca Al Quran sesuai dengan Ulumul Quran
- 3) Mendorong, membina dan membimbing sikap siswa agar prillaku sesuai dengan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.

Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang dilaksanakan sekolah dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.

Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.

3). Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di sekolah dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.

4) Kelompok mata pelajaran estetika.

Kelompok mata pelajaran estetika yang ada di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.

5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

5. Pelaksanaan Program Pengembangan Diri

Pelaksanaan pengembangan karakter direalisasikan dalam program pengembangan diri di sekolah yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan setiap hari Sabtu. Jenis ekstrakurikuler yang ada yaitu pramuka SIT, seni baca Al-Quran, *footsal*, nasyid, *english club*, sastra, melukis, sains *club*, *robotic*, dan karate. Setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka dari pukul 08.00 wib sampai 09.00 wib, setelah itu siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa dimana setiap siswa wajib memilih sekurang-kurangnya satu dari kegiatan yang ada. Dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada tersebut semuanya dalam rangka mengembangkan karakter pada siswa.

Tabel 4.4
 Nilai karakter dalam ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler	Nilai karakter
Pramuka	Disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, peduli lingkungan, kepemimpinan
Seni baca Al-Quran	Religius
Klub Sains , matematika, bahasa inggris	Rasa ingin tahu, kreatif,
Kesastraan (puisi, dongeng, drama)	Kreatif ,
Melukis	Kreatif
Pameran/UKS	Peduli sosial, tanggung jawab
Nasyid	Religius
<i>Footsal</i>	Disiplin, tanggung jawab
Robotik	Kreatif, rasa ingin tahu, kerja keras
Karate	Disiplin, mandiri

(kurikulum SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu)

6. Pelaksanaan Program Budaya sekolah

a. Kegiatan Rutin

Berdasarkan pengamatan bahwa dalam rangka mengembangkan karakter pada siswa, program kegiatan rutin dilaksanakan secara terus menerus dan konsisten setiap saat untuk membiasakan siswa mengikuti kegiatan rutin yang ada sehingga terbentuk karakter dalam diri siswa. Kegiatan rutin yang dilaksanakan di sekolah dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Setiap hari ustadz/ustazah yang piket menyambut kedatangan siswa di halaman sekolah dan siswa-siswi memberi salam pada ustadz/ustazah lalu masuk kelas. Hal ini untuk menumbuhkan kedekatan dan sikap saling menyayangi antara siswa dan guru, serta menumbuhkan karakter disiplin, sapa salam, sopan dan santun (dapat dilihat pada foto 19, lampiran 25: 148)

- 2) Kegiatan upacara hari senin dan upacara hari-hari besar nasional dalam rangka mengembangkan karakter semangat kebangsaan dan disiplin (dapat dilihat pada foto 25, lampiran 25: 151)
- 3) Kegiatan merayakan hari-hari besar keagamaan (maulid Nabi, Israj Miraj) dalam rangka mengembangkan karakter religius
- 4) Memeriksa kebersihan badan dan kerapian siswa sebelum masuk kelas dalam rangka mengembangkan karakter disiplin, mandiri, kebersihan dan kerapian.
- 5) Melaksanakan apel pagi, siswa berbaris ketika masuk kelas dalam rangka mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab (dapat dilihat pada foto 20, lampiran 25: 149)
- 6) Melaksanakan sholat sunah Dhuha dan sholat lima waktu berjamaah di kelas/ masjid dalam rangka mengembangkan karakter religius, disiplin dan jujur (dapat dilihat foto 21, lampiran 25: 149)
- 7) Berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhiri dalam rangka mengembangkan karakter religius dan disiplin
- 8) Kegiatan makan siang bersama di sekolah dalam rangka mengembangkan karakter disiplin dan peduli sosial (dapat dilihat pada foto 23, lampiran 25: 150)
- 9) Melaksanakan piket kelas secara teratur dalam rangka mengembangkan karakter disiplin dan mandiri (dapat dilihat pada foto 24, lampiran 25: 151)
- 10) Melaksanakan pembacaan Al-Matsurah setiap jumat dalam rangka mengembangkan karakter religius, jujur dan tanggung jawab (dapat dilihat pada foto 26, lampiran 25: 152)

11) Pelaksanaan kegiatan *out door study* yang dilaksanakan setiap bulan yaitu hari Sabtu pada minggu keempat dalam rangka mengembangkan karakter peduli budaya, lingkungan, dan rasa ingin tahu siswa (dapat dilihat pada foto 27, lampiran 25: 152)

b. Keteladanan

Jenis kegiatan keteladanan yang dilakukan ustadz/ustazah di sekolah yaitu: memberi contoh berpakaian rapi/serdhana dalam rangka mengembangkan karakter sopan; memberi contoh datang tepat waktu dalam rangka mengembangkan karakter disiplin, memberi contoh hidup sederhana dalam rangka mengembangkan karakter rendah hati, memberi contoh berbicara sopan dan santun dalam rangka mengembangkan karakter sopan santun serta memberi contoh memuji hasil kerja yang baik dalam rangka mengembangkan karakter menghargai prestasi dan komunikatif.

Hal itu sesuai yang diungkapkan oleh waka bidang sarana prasarana bahwa sebelum menanamkan karakter pada siswa, sebaiknya dimulai dulu dari pendidiknya memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa supaya dapat dijadikan tauladan bagi siswa (dalam wawancara, lampiran 11: 106)

C. Deskripsi Evaluasi Program Pengembangan Karakter Siswa

Evaluasi terhadap program *full day school* dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah dilakukan terhadap semua komponen pendidikan di sekolah yaitu input, pelaksanaannya, dan output yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian Terhadap Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Wali kelas VIC mengatakan bahwa untuk penilaian dilakukan monitoring terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan termasuk dalam mengembangkan karakter siswa terdiri dari monitoring internal dan eksternal. Monitoring internal untuk tenaga pendidik dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah minimal satu kali dalam satu semester dalam bentuk observasi, setelah semua tenaga pendidik selesai diobservasi maka diadakan rapat evaluasi pembelajaran termasuk pengembangan karakter siswa. Monitoring eksternal dilakukan oleh pihak yayasan dan Dinas Pendidikan (dalam wawancara, lampiran 13: 110).

Setiap libur semester selalu diadakan pembinaan berupa workshop terhadap semua guru yang ada dalam rangka untuk meningkatkan profesional seorang guru. Workshop tersebut diadakan oleh sekolah dan pihak yayasan. Wali kelas IVD menambahkan bahwa untuk penilaian terhadap kependidikan (satpam, petugas perpustakaan dan *cleaning service*) dilakukan dengan observasi mengenai kualitas dan kuantitas kerja dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa di sekolah (dalam wawancara, lampiran 14: 112).

2. Kerjasama dengan Orang tua Siswa

Bentuk kerjasama orang tua dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa yaitu turut memantau perkembangan karakter siswa di rumah. Hal itu sesuai dengan penuturan waka bidang sarana dan prasarana bahwa kerjasama dengan orang tua siswa hal itu dilakukan supaya apa yang

diterapkan dan dilaksanakan di sekolah, diharapkan pelaksanaannya juga sama ketika siswa di rumah (dalam wawancara, lampiran 11: 106).

Selanjutnya waka bidang kesiswaan menambahkan bahwa cara yang dilakukan sekolah untuk mempererat hubungan antara keluarga dan sekolah dalam rangka mendukung pelaksanaan pengembangan karakter yaitu mengadakan POMG dan menyediakan buku penghubung yang diisi orang tua siswa (dalam wawancara, lampiran 12: 108).

a. Mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa/POMG

Pada awal tahun pelajaran, yaitu sebelum hari penerimaan siswa baru. POMG tersebut diadakan untuk mempromosikan sekolah, mendeksripsikan tentang visi, misi, dan tujuan sekolah, mendapatkan informasi tentang harapan-harapan orang tua terhadap anaknya yang dididik di sekolah, mendapatkan informasi tentang karakter siswa baru serta menyampaikan informasi tentang program sekolah.

Selain itu POMG juga dilaksanakan setiap dua bulan sekali, karakter siswa dievaluasi dan diadakan penilaian terhadap keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam pertemuan pihak sekolah dan orang tua siswa tersebut mengomunikasikan perkembangan anak selama dua bulan terakhir diantaranya membahas mengenai karakter siswa ketika berada di rumah dan di sekolah, serta menyampaikan prestasi siswa terhadap orang tua siswa (dapat dilihat pada foto 29, lampiran 25: 153).

b. Disediakkannya buku penghubung

Sekolah menyediakan buku penghubung karakter siswa. Buku penghubung tersebut dipegang oleh orang tua siswa untuk mencatat perkembangan karakter siswa selama berada di rumah yaitu dengan bukti memberikan tanda tangan di buku penghubung. Selain itu, teknis yang dilakukan adalah siswa memberikan tanda contreng atau tanda silang di dalam kotak yang telah tersedia. Siswa memberikan tanda contreng apabila siswa melakukan kegiatan yang telah ditentukan di dalam buku penghubung tersebut, begitu sebaliknya siswa memberikan tanda silang pada buku penghubung itu apabila siswa tidak melakukan kegiatan yang telah ditentukan dalam buku penghubung.

Adapun format dari buku penghubung tersebut terdiri atas program ibadah sholat, program ruhiyah, lembar catatan PR, lembar kegiatan belajar siswa di rumah, dan akhlak siswa di rumah (lampiran 23: 131). Kemudian, hasilnya disampaikan kepada guru di sekolah saat pertemuan POMG setiap dua bulan sekali untuk mendapatkan bimbingan siswa lebih lanjut.

3. Penilaian Keberhasilan Siswa

Penilaian keberhasilan pengembangan karakter dengan sistem *full day school* terhadap siswa dilakukan secara terus menerus dan tidak terbatas pada pengalaman siswa di kelas, tetapi juga pengalaman siswa di sekolah serta di rumah. Penilaian di kelas melibatkan ustadz/ustazah, siswa sendiri, dan siswa lainnya. Penilaian di sekolah melibatkan siswa itu sendiri, teman-temannya, ustadz/ustazah lainnya (termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah),

pustakawan, laboran, tenaga administrasi sekolah, laboran, *clening service* dan penjaga sekolah. Di rumah melibatkan siswa dan orang tua siswa.

Sebagaimana yang dikatakan oleh wali kelas VIC bahwa dalam penilaian yang ada dilaporkan melalui nilai harian, bulanan dan akhir semester. Untuk penilaian harian, karakter siswa dilihat dari pelaksanaan pembiasaan yang dilakukan siswa untuk kegiatan umum yaitu; datang tepat waktu; mengikuti apel pagi; melaksanakan sholat shunah dhuha; mendengarkan nasihat pagi dari ustadz/ustazah; belajar dengan giat, melaksanakan sholat Zhuhur dan Ashyar berjamaah untuk anak laki-laki di masjid dan perempuan di dalam kelas; pulang tepat waktu. Untuk kegiatan khususnya yaitu siswa setiap hari Senin harus mengikuti upacara bendera, sedangkan hari Jumat harus mengikuti pembacaan Al-Matsurah dilapangan sekolah dan untuk hari sabtunya siswa mengikuti senam, ekstrakuriker wajib pramuka dan estrakurikuler pilihan (dalam wawancara, lampiran 13: 110)

Penilaian bulanan dan akhir semester (raport) untuk karakter setiap siswa merupakan perpaduan nilai harian, bulanan, tengah semester dan semesteran mengenai karakter siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tersebut. Adapun aspek karakter siswa yang dinilai dalam pengembangan diri dan pembiasaan yaitu: 1) kedisiplinan dan tanggung jawab; 2) kebersihan dan kerapian; 3) kerjasama; 4) sopan santun; 5) kemandirian; 6) kerajinan; 7) kejujuran; 8) kepemimpinan; 9) ketaatan. (dapat dilihat pada foto 31, lampiran 25: 154)

1) Ketuntasan Belajar

Kurikulum SDIT IQRA'1 menggunakan sistem pembelajaran tuntas.

Ketuntasan ditentukan oleh penguasaan siswa terhadap kompetensi.

Tabel 4.4 ketuntasan belajar minimum
Tahun Ajaran 2013/2014

Komponen	Standar Ketuntasan Belajar	
	Angka	Huruf
Pendidikan Kewarganegaraan	80	Delapan puluh
Tahsin	80	Delapan puluh
Tahfizul Quran	75	Tujuh puluh lima
Hadist	80	Delapan puluh
PKn	80	Delapan puluh
Bahasa Indonesia	80	Delapan puluh
Matematika	80	Delapan puluh
IPA	80	Delapan puluh
IPS	80	Delapan puluh
Seni Budaya dan Keterampilan	80	Delapan puluh
Pendidikan Jasmani	80	Delapan puluh
Bahasa Arab	75	Tujuh puluh lima
Bahasa Inggris	75	Tujuh puluh lima
Teknologi Informasi dan Komunikasi	80	Delapan puluh

(kurikulum SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu)

a. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1. Kenaikan Kelas

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis dokumen bahwa untuk kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Siswa dinyatakan naik kelas, apabila yang bersangkutan telah mengikuti pembelajaran dua semester, hal ini dibuktikan dengan kehadiran siswa tidak kurang dari 90 % hari belajar; nilai kelakuan tidak boleh kurang dari B; nilai kelompok pelajaran agama dan akhlak mulia tidak kurang dari KKM; dan tidak mempunyai dua atau lebih nilai raport mata pelajaran pada semester 1 dan 2 kurang dari KKM semester

2. Kelulusan

Berdasarkan pengamatan dan dokumentasi bahwa Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA' 1 Kota Bengkulu adalah: 1) Sholat dengan kesadaran, 2) membaca Al-Quran dengan baik dan benar, 3) menghafal Al-Quran minimal 1 juz, 4) Senang membaca dan belajar, 5) mampu berkomunikasi bahasa Arab sederhana, 6) mampu menghafal 40 hadits, 7) menghafal zikir dan doa setelah sholat, 8) mampu berkomunikasi bahasa Inggris sederhana, 9) memiliki karakter akhlak yang mulia kepada orang tua dan orang lain, 10) memiliki kemampuan dasar matematis, 11) kemampuan komunikasi yang baik, 12) bersih, rapi dan disiplin, 13) mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan, 14) menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis dan kreatif, 15) menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi, 16) menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan, 17) menunjukkan kebanggaan terhadap bangsa, 18) lulus UN di atas standar nasional (dapat dilihat pada foto 6, lampiran 25: 141)

Kepala sekolah mengatakan bahwa siswa yang ditetapkan lulus oleh sekolah dengan mempertimbangkan nilai rapor, nilai ujian sekolah, dan karakter siswa. Selama ini siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu lulus dengan 100 % dan mencapai nilai rata-rata UN yang tinggi. Kebanyakan tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu melanjutkan studi ke SMPIT IQRA' Kota Bengkulu, SMPN 1 Kota Bengkulu, SMPN 2 Kota Bengkulu dan sebagian siswa melanjutkan studi di luar provinsi Bengkulu yaitu Padang dan Jawa (dalam wawancara, lampiran 9: 102)

2) Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Deskripsi Perencanaan Program Pengembangan Karakter Siswa

1) Penyusunan Kalender Akademik

Perencanaan program pengembangan karakter siswa sudah dimulai dengan penyusunan kalender akademik sebagai panduan pelaksanaannya. Kalender akademik tersebut disusun di awal semester dengan berpedoman pada kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran yang mana di dalam kalender tersebut memuat minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur, program tahunan maupun program semester. Hal itu sesuai dengan pendapat Depiyanti (2012: 228) bahwa perencanaan program pengembangan karakter pada siswa harus dibuat dengan matang yang dimulai dengan penyusunan kalender akademik bagi suatu lembaga pendidikan.

2) Pengondisian Lingkungan Sekolah

Sekolah dengan sistem *full day school* telah tercipta kondisi yang kondusif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi indikator untuk sekolah dasar demi terciptanya suasana mendukung terlaksananya pengembangan karakter siswa. Hal sesuai dengan pendapat Daryanto (2013: 92) bahwa pengembangan karakter melalui pengondisian diperlukan sarana yang memadai.

3) Mengembangkan Silabus dan RPP

Penyusunan Silabus dan RPP sudah disusun dan dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan perkembangan siswa. Penyusunan dilakukan di awal tahun ajaran baru untuk program dalam satu semester. Silabus dan RPP yang dikembangkan oleh sekolah disusun oleh setiap guru yaitu guru kelas maupun guru mata pelajaran dan menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar.

Silabus yang dibuat sekolah tersusun atas SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan untuk RPP terdiri atas SK, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Selain itu di dalam silabus dan RPP sudah tertuang nilai karakter apa yang hendak dikembangkan pada siswa dengan memodifikasi kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian. Hal itu sesuai dengan pendapat Daryanto (2013: 188) bahwa untuk memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang membantu siswa mengembangkan karakter, setidaknya perlu dilakukan modifikasi pada kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian.

4) Mengintegrasikan nilai karakter dalam Kurikulum

Kurikulum yang ada telah mampu mengembangkan sebuah produk kurikulum yang disesuaikan dengan karakteristik potensi sekolah. Di mana kurikulum yang ada mengacu pada kurikulum nasional yang diperkaya dengan

kurikulum Depag dan kurikulum mandiri yang memuat nilai-nilai keislaman. Hal itu sesuai dengan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, setiap sekolah/madrasah mengembangkan kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi.

Di sekolah dalam kurikulumnya sudah menerapkan proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung dalam pengajaran di kelas, dihantarkan pula penanaman dasar-dasar nilai keislaman kepada siswa yang dikembangkan oleh seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Yusanto (2013: 67) bahwa sekolah harus mampu menanamkan aqidah Islam dan cara berperilaku sesuai aturan Islam dalam rangka mengembangkan karakter siswa. Pengembangan karakter pada siswa senantiasa disesuaikan dengan kalender akademik dan telah terealisasi dengan sangat baik dalam dua kelompok kegiatan walaupun belum ada pelaksanaan pengembangan karakter yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran muatan lokal. Ada pun proses pelaksanaan pengembangan karakter yaitu sebagai berikut.

a. Mengintegrasikan nilai kareakter ke dalam mata pelajaran

Dalam mengembangkan karakter siswa, program yang dilaksanakan melalui pengintegrasian ke dalam mata pelajaran sudah sesuai dengan standar proses dan penilaian yang ada. Proses pengintegrasian nilai karakter ke dalam pembelajaran dilakukan dengan mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP untuk setiap mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2013: 118) bahwa

dalam proses pembelajaran, pengembangan karakter dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi ke dalam setiap mata pelajaran.

b. Program pengembangan diri

Dalam rangka mengembangkan karakter pada siswa, salah satu kegiatannya yaitu melalui kegiatan pengembangan diri yang disusun secara terstruktur oleh sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah sudah berjalan dengan baik dan terprogram sesuai dengan standar dan indikator pelaksanaannya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sulistyowati (2012: 60) bahwa program pengembangan diri dapat diintegrasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah.

c. Program Budaya Sekolah

Dalam mengembangkan karakter siswa, program yang dilaksanakan melalui budaya sekolah sudah dilaksanakan dengan baik di sekolah secara terus menerus untuk dibiasakan sehingga sudah membudaya di sekolah. Hal itu sesuai dengan pendapat Sulistyowati (2012: 64) bahwa pengembangan budaya sekolah merupakan kegiatan pembiasaan tingkah laku untuk membentuk suatu pembiasaan dari semua warga sekolah sehingga tercipta suatu budaya sekolah.

b. Deskripsi Pelaksanaan Program Pengembangan Karakter Siswa

Aktifitas belajar yang menerapkan sistem *full day school* berlaku untuk kelas IV sampai dengan kelas VI. Pelaksanaan sistem *full day school* dalam mengembangkan karakter siswa telah melibatkan semua komponen yang ada di sekolah dan bertanggung jawab terhadap standar-standar perilaku yang konsisten sesuai dengan nilai-nilai yang ada. Menurut Amri (2011:52) bahwa dalam pengembangan karakter siswa di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pengembangan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan mata pelajaran, pelaksanaan aktivitas, dan pemberdayaan sarana prasarana.

Dalam pelaksanaan program pengembangan karakter pada siswa terdiri dari beberapa program yaitu (1) kerjasama seluruh guru dan tenaga kependidikan, (2) membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa, (3) menjalin hubungan harmonis antara guru dan siswa, (4) mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran, (5) pelaksanaan Pengembangan diri, dan (6) pelaksanaan budaya sekolah.

1. Kerjasama seluruh guru dan tenaga kependidikan

Untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa melibatkan seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, seluruh ustadz/ustazah yang mengajar, laboran, pustakawan, satpam, *cleaning service* dan petugas *catering* sekolah. Hal itu sesuai dengan pendapat Asmani (2011: 26) bahwa pihak sekolah harus bekerja sama demi suksesnya agenda besar mengembangkan karakter kuat kepada siswa sebagai calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang.

2. Membangun Komunikasi dan Kerjasama dengan Orang Tua Siswa

Untuk mendukung keberhasilan pengembangan karakter terhadap siswa, pihak sekolah sudah melakukan pengawasan yang ketat terhadap siswa selama di sekolah dan bekerja sama dengan orang tua siswa. Waktu belajar siswa lebih banyak di rumah dibandingkan di sekolah sehingga keterlibatan orang tua sangat diperlukan untuk memberikan pengawasan terhadap karakter siswa ketika berada di rumah. Selain itu hasil pengawasan tersebut dilaporkan dengan guru melalui buku penghubung serta dalam kegiatan POMG. Hal itu sesuai dengan pendapat Aunillah (2011: 111) bahwa kerja sama dengan orang tua siswa dalam pengembangan karakter pada siswa sangat penting karena tanpa melibatkan peran orang tua di rumah berarti sekolah akan tetap kesulitan menerapkan pengembangan karakter terhadap siswa, sebab interaksi dan waktu siswa lebih banyak dihabiskan di rumah bersama keluarga.

3. Menjalin hubungan harmonis antara guru dan siswa

Hubungan interaksi antara ustadz/ustazah dan siswa begitu harmonis dan pergaulan antara keduanya selalu didasari pergaulan islami. Dimana ustadz/ustazah tulus mencurahkan kasih sayang kepada siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan menganggap ustadz/ustazah sebagai orang tua di sekolah.

Perlakuan ustadz/ustazah yang lemah lembut, bersikap terbuka, toleran dan simpati terhadap siswa membuat siswa merasa nyaman dan tidak canggung kepada ustadz/ustazahnya, misalnya: siswa sangat kritis dan tidak malu untuk bertanya apabila materi pembelajaran belum siswa pahami; siswa tidak malu untuk *sharing* dengan ustadz/ustazah apabila ada keluhan yang dialami siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Amri (2011: 61) bahwa seorang guru sebaiknya memposisikan dirinya sebagai teman bagi siswanya. Pada proses pembelajaran sehari-hari, masukilah dunia siswa dengan membuka kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran yang sudah ataupun yang akan dikaji dengan dengan pengalaman kehidupannya sehingga setiap tatap muka senantiasa terbentuk ikatan emosi.

4. Mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran

Dalam mengembangkan karakter siswa di sekolah yaitu salah satu pelaksanaannya melalui pembelajaran dengan pengintegrasian ke dalam mata pelajaran sesuai dengan standar proses dan penilaian yang ada di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu. Proses pengintegrasian nilai karakter ke dalam pembelajaran dilakukan dengan mencantumkan nilai karakter dalam silabus dan RPP untuk setiap mata pelajaran yang ada di dalam struktur kurikulum, selanjutnya pengembangan karakter yang ada di dalam silabus tersebut ditempuh dengan menyampaikan masalah, dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari siswa serta cara pemecahannya melalui pembelajaran integrative dan *contextual teaching* sehingga siswa dapat menerima karakter yang telah dikembangkan dan memiliki pemahaman yang mendalam. Menurut Zuriyah (2011: 90) pengembangan karakter di sekolah juga dapat disampaikan secara terintegrasi dalam semua mata pelajaran. Guru dapat memilih dan mengembangkan nilai karakter yang ditanamkan melalui setiap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

5. Pelaksanaan pengembangan diri

Pelaksanaan pengembangan diri yang ada di sekolah yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah sudah berjalan dengan baik, dengan didesain secara menarik dan menyenangkan bagi siswa yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Jenis ekstrakurikuler yang ada yaitu pramuka SIT, *footsal*, seni baca Al-Quran, nasheed, *english club*, sastra, melukis, sains club, matematika club, robotik, dan karate. Setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka dari pukul 08.00 wib sampai 09.00 wib, setelah itu siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa dimana setiap siswa wajib memilih sekurang-kurangnya satu dari kegiatan yang ada. Hal ini sependapat dengan Asmani (2011: 62) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan karakter siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

6. Pelaksanaan budaya sekolah

Dalam mengembangkan karakter siswa, program yang dilaksanakan melalui budaya sekolah sudah dilaksanakan dengan baik di sekolah secara terus menerus untuk dibiasakan sehingga sudah membudaya di sekolah Adapun pelaksanaan budaya sekolah dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan. Hal itu sesuai dengan pendapat Wiyani (2013: 222) bahwa penciptaan budaya sekolah berbasis pengembangan karakter dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan.

2) Deskripsi Evaluasi Program Pengembangan Karakter Siswa

Evaluasi terhadap sistem *full day school* dalam mengembangkan karakter siswa dilakukan terhadap semua komponen pendidikan di sekolah yaitu input, pelaksanaannya, dan output. Hal ini sesuai dengan pendapat Yusanto (2011: 106) bahwa evaluasi dilakukan secara bertahap terhadap semua komponen pendidikan yang ada di sekolah. Adapun evaluasi sistem *full day school* di sekolah diuraikan sebagai berikut:

1. Penilaian Terhadap Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Penilaian terhadap kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengembangkan karakter siswa telah dilakukan monitoring internal oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah minimal satu kali dalam satu semester dalam bentuk observasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan desain pembelajaran oleh tenaga pengajar yang ada di sekolah. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dapat dijadikan bahan pembinaan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan pendapat Kesuma (2011: 38) bahwa tujuan evaluasi dalam pengembangan karakter pada siswa yaitu untuk mengetahui tingkat efektivitas proses pembelajaran yang dialami oleh anak dan mengetahui kekurangan dan kelebihan desain pembelajaran oleh guru. Monitoring eksternal dilakukan oleh pihak yayasan dan Dinas Pendidikan.

Untuk penilaian terhadap kependidikan (satpam, petugas perpustakaan dan *cleaning service*) dilakukan dengan observasi mengenai kualitas dan kuantitas kerja dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa.

2. Kerjasama dengan Orang tua Siswa

Dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada siswa, sudah terjalinnya komunikasi dan kerjasama dengan orang tua. Untuk evaluasi peran orang tua siswa dalam mendukung pengembangan karakter siswa dilaksanakan POMG setiap dua bulan sekali, karakter siswa dievaluasi dan diadakan penilaian terhadap keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian pengembangan diri siswa. Dalam pertemuan pihak sekolah dan orang tua siswa, dan adanya diskusi membahas mengenai karakter anak ketika berada di rumah apakah sudah sesuai dengan diharapkan dari sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Asmani (2011: 26) bahwa pihak sekolah harus bekerja sama dengan keluarga dan masyarakat dalam pelaksanaan dan evaluasi pengembangan karakter siswa di sekolah.

3. Penilaian Keberhasilan Siswa

Evaluasi keberhasilan pengembangan karakter dengan sistem *full day school* terhadap siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah dilakukan secara terus menerus dan tidak terbatas pada pengalaman siswa di kelas, tetapi juga pengalaman siswa di sekolah serta di rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat Kesuma (2011: 41) bahwa suatu karakter tidak dapat dinilai dalam satu waktu, tetapi harus diobservasi dan diidentifikasi secara terus menerus dalam keseharian siswa di kelas, sekolah maupun rumah.

Evaluasi yang ada dilaporkan melalui nilai harian, bulanan dan akhir semester. Penilaian bulanan dan akhir semester (raport) untuk karakter setiap siswa merupakan perpaduan nilai harian, bulanan, tengah semester dan semesteran

mengenai karakter siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tersebut. Adapun aspek karakter siswa yang dinilai dalam pengembangan diri dan pembiasaan yaitu: 1) kedisiplinan dan tanggung jawab; 2) kebersihan dan kerapian; 3) kerjasama; 4) sopan santun; 5) kemandirian; 6) kerajinan; 7) kejujuran; 8) kepemimpinan; 9) ketaatan.

Berdasarkan data yang didapat dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen, maka kostruk sistem *full day school* SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu dalam mengembangkan karakter siswa



Bagan 4.1

kostruk sistem *full day school* SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu dalam mengembangkan karakter siswa

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang sistem *full day school* dalam mengembangkan karakter siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu , dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan program pengembangan karakter siswa dimulai dengan penyusunan kalender akademik, pengondisian lingkungan sekolah, mengembangkan silabus dan RPP, serta pengintegrasian pengembangan karakter dalam kurikulum.
2. Pelaksanaan program pengembangan karakter siswa terdiri atas kerjasama seluruh guru dan tenaga kependidikan, membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa, menjalin hubungan harmonis antara guru siswa, mengintegrasikan nilai karakter ke dalam mata pelajaran, pelaksanaan pengembangan diri, dan pelaksanaan budaya sekolah.
3. Evaluasi program pengembangan karakter siswa terdiri atas penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, kerjasama dengan orang tua siswa, dan penilaian keberhasilan siswa. Pengembangan karakter berdasarkan 18 nilai karakter menurut kemendiknas, dari ke 18 karakter tersebut ternyata nilai karakter religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, kreatif, kerja keras, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, dan peduli sosial mencapai nilai karakter relatif tinggi. Sementara itu nilai karakter gemar

membaca, toleransi dan demokratis berada pada katagori sedang. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa selain 18 karakter masih ada nilai karakter yang dikembangkan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu yaitu karakter sopan santun, kepemimpinan, kerapian, dan kebersihan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang sistem *full day school* dalam mengembangkan karakter siswa di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu maka, disarankan sebagai berikut.

a. Bagi Sekolah

Mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, dan masyarakat dalam pengembangan karakter siswa untuk lebih mengetahui kepribadian masing-masing siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa harus selalu mempersiapkan diri terhadap kegiatan atau program yang dilaksanakan sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas pribadinya serta mampu mengaplikasinya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Daftar Pustaka

- Amri, Sofan. dkk. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ariani, Niken. & Dany Haryanto. 2010. *Pembelajaran Multimedia di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Depiyanti, Oci Melisa. 2012. *Model Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Echols, John M & Hassan Shadily. 1998. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrohman, Pupuh. dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kesuma, Dharma. dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawaroh, Mufidatul. 2007. *Hubungan Antara Sikap Siswa Terhadap Fullday School dengan Motivasi Belajar Siswa MTS Surya Buana*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parana
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim PGSD. 2013. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah PGSD FKIP UNIB*. Bengkulu: PGSD FKIP UNIB.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yusanto, Ismail. dkk. 2011. *Menggagas Pendidikan Islami*. Bogor: Al-Azhar Press.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Internet

- Dumiyanti. 2011. *Manajemen Pelaksanaan Pendidikan*.
<http://prospektus.com> (diakses Benni Sastriyani pada tanggal 6 April 2014 pukul 06.09 wib)
- Ginanjari. 2013. *Metode Pembelajaran Sistem Full Day School*.
<http://aginista.blogspot.com> (diakses pada tanggal 7 April 2014 pukul 06.09 wib)
- Ramayulis. 2011. *Sistem pendidikan full day school*.
<http://qurrrotaayun.blogspot.com> (diakses pada tanggal 7 April 2014 pukul 06.18 wib)
- Sehudin, 2005. *Sistem Pendidikan Full Day School*.
<http://qurrrotaayun.blogspot.com> (diakses pada tanggal 27 April 2014 pukul 06.09 wib)
- Triatna. 2011. *Sekolah Sebagai Sebuah Sistem*.
<http://edukasimedia.wordpress.com> (diakses pada tanggal 28 Maret 2014 pukul 04.00 wib)

RIWAYAT HIDUP



Benni Sastriyani, lahir di Desa Muara Sahung Kabupaten Kaur pada tanggal 30 Juni tahun 1992. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Salehan (Alm) Ibu Nilauwati dan beragama Islam.

Peneliti menimba ilmu secara formal di SD Negeri 20 Bengkulu Selatan lulus tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan lulus tahun 2007. Melanjutkan pada tingkat SMA yaitu SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2010 melanjutkan studi S1 di Universitas Bengkulu mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2013, melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ke-70 di Desa Rena Lebar Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 1 Juli sampai 30 Agustus 2013. Peneliti melaksanakan PPL di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu pada tanggal 09 September sampai dengan 21 Januari 2014. Terakhir, melakukan penelitian dengan judul penelitian "Studi Deskriptif Sistem *Full Day School* Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu" dari tanggal 26 April- 13 Mei 2014.

Lampiran 1

KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Menyatakan bahwa:

Nama : Benni Sastryani
NPM : A1G010023
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Studi Deskriptif Sistem *full day school* Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu

Telah melaksanakan validasi instrumen berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, April 2013


Prof. Dr. H. Johanes Sapri, M. Pd.
NIP. 19611212 1983 03 1 003

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS BENGKULU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
 Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : /UN30.7.7.1/PL/2014 21 April 2014
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP

Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Benni Sastryani

NPM : A1G010023

Judul Proposal : Studi Deskriptif Sistem *Full Day School* dalam Mengembangkan Karakter Siswa SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 26 April - 13 Mei 2014

akan melakukan penelitian di SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua,



Dra. V. Karjiyati, M. Pd.
 NIP.195802041985032001

Tembusan:
 Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 19/0 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal
Perihal : Izin Penelitian

21 April 2014

Yth. Ketua Yayasan Al-Fida Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : **Benni Sastryani**
NPM : **A1G010023**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Tempat penelitian : **SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**
Waktu Penelitian : **26 April s.d 13 Mei 2014**

dengan judul : **"Studi Deskriptif Sistem Full Day School Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu."** Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.19591013-1985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

Lampiran 4



**BIDANG PENDIDIKAN
YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH
AL FIDA KOTA BENGKULU**

Jl. Semeru No.22 Kel.Sawah Lebar Telp. 0736-349691, Email: alfida_2007@yahoo.com

**SURAT IZIN KEPALA BIDANG PENDIDIKAN YAYASAN AL FIDA BENGKULU
NOMOR 490/011/420.YAF**

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Dasar : Berdasarkan Surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1910/UN30.7/PL/2014 tentang Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama / NPM : **Benni Sastriyani/ A1G010023**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Alamat : **FKIP Universitas Bengkulu**
Waktu : **26 April s.d 13 Mei 2014**
Tempat : **SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu**
Judul : **"Studi Deskriptif Sistem Full Day School Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SDIT IQRA'1 Kota Bengkulu"**

Demikianlah surat izin ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 25 April 2014

Kepala Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida

Alamsyah, M.TPd

Tembusan :

1. Kepala SDIT IQRA'1
2. Yang bersangkutan
3. Arsip Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida Bengkulu

Lampiran 5



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DA'WAH AL FIDA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA'1
 Rintisan Sekolah Berstandar Nasional
 Jalan Semeru Nomor .22, RT 13 RW IV Sawah Lebar, Bengkulu 3828, Telepon (0736) 343258
 E-Mail: igrasditi@yahoo.co.id E-Mail: SDIT IQRA'1_kotabki_schnet@yahoo.ymail

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/55/SDIT IQRA'1

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu Menerangkan bahwa ;

Nama : **Benni Sastriyani**
 NPM : **A1G010023**
 Jenis kelamin : **Perempuan**
 Program Studi : **PGSD UNIB Bengkulu**
 Waktu penelitian : **26 April s.d 13 Mei 2014**

dengan judul : **“ Studi Deskriptif Sistem Full Day School Dalam Mengembangkan Karakter Siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu”**

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian diunit Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 24 Mei 2014
 Kepala SDIT IQRA' 1

 Nurrisno, S.Pd.
 NIP. 17117070333

Lampiran 6

Pedoman Observasi

Aspek yang diobservasi	Komponen	Indikator	Keterangan
Program pengembangan karakter siswa	1. Perencanaan		
	Penyusunan kalender akademik	Adanya kalender akademik	
	Pengondisian	Adanya kondisi sekolah yang nyaman	
		Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah	
		Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang	
		Menyediakan kotak saran dan pengaduan	
		Memiliki tata tertib sekolah	
		Memiliki tata tertib sekolah	
		Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar	
		Menyediakan media komunikasi atau informasi siswa	
		Memajang foto presiden dan wakil presiden, lambang negara, serta peta Indonesia	
		Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi	
		Menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca	
		Tersedia tempat pembuangan sampah	
		Menyediakan kamar mandi	
	Menyediakan peralatan kebersihan		
	Mengembangkan silabus dan RPP	Adanya penyusunan silabus dan RPP sebagai program semester	
	Kurikulum Pengembangan Karakter	Adanya pengembangan nilai karakter melalui semua mata pelajaran (pengembangan Sk dan KD dalam silabus dan RPP)	
		Adanya pengembangan karakter melalui kegiatan pengembangan diri	
		Adanya pengembangan karakter melalui budaya sekolah (kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan)	
2. Pelaksanaan			
Kerjasama seluruh guru dan tenaga kependidikan	Melibatkan seluruh warga sekolah (tenaga pendidik dan kependidikan)		
Membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa	Adanya kerjasama dan pertemuan antara guru dan orang tua siswa		
Menjalin hubungan	Saling terbuka dan saling menghargai antara guru		

	harmonis antara guru dan siswa	dan siswa	
	Integrasi ke dalam mata pelajaran	Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk mengembangkan karakter	
	Integrasi pada mata pelajaran muatan lokal	Melaksanakan mata pelajaran muatan lokal dengan efektif	
	Melalui program pengembangan diri	Adanya kegiatan ekstrakurikuler Bimbingan konseling	
	Melalui program budaya sekolah	Kegiatan rutin :	
		Melaksanakan kegiatan upacara hari senin	
		Melaksanakan upacara hari-hari besar nasional	
		Merayakan hari-hari besar keagamaan	
		Memeriksa kebersihan badan	
		Melaksanakan piket kelas secara teratur	
		Melaksanakan shalat berjamaah	
		Melaksanakan berbaris ketika masuk kelas	
		Mengucapkan salam apabila bertemu guru, tenaga pendidik dan teman	
		Kegiatan Spontan	
		Membiasakan memberi salam	
		Membiasakan membuang sampah pada tempatnya	
		Operasi semut secara spontan	
		Membiasakan hemat energi,	
		Membiasakan budaya antri	
		Membiasakan memelihara kelestarian lingkungan	
		Keteladanan:	
		Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah	
		Kehadiran guru yang lebih awal dibanding siswa	
		Memberikan penghargaan atas hasil karya siswa	
	Berkomunikasi dengan bahasa yang santun		
	3. Evaluasi		
	➤ Penilaian Tenaga pendidik dan kependidikan	Tenaga pendidik dan kependidikan sudah mendapatkan pembinaan dalam mengembangkan karakter pada siswa dari pihak kepala sekolah	
	➤ Kerja sama dengan orang tua siswa	Adanya POMG	
	➤ Penilaian siswa	Siswa tamatan sekolah dasar dengan memiliki quality assurance dan prestasi	

Lampiran 7

Pedoman wawancara

Nama informan :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Aspek	Komponen	Sub Komponen	Pertanyaan	Komentar
Program pada sistem <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter siswa		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan kalender akademik ➤ Pengondisian ➤ Mengembangkan silabus dan RPP ➤ Kurikulum Pengembangan Karakter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berlaku untuk kelas berapa saja penerapan sistem <i>full day school</i> ? 2. Bagaimana perencanaan program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa ? 3. Karakter apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan pada siswa dari setiap program yang ada ? 4. Bagaimana penyusunan kalender akademik ? 5. Bagaimana merancang kondisi sekolah yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa ? 6. Apa saja program dalam kurikulum untuk mengembangkan karakter pada siswa? 	
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kerjasama semua guru dan tenaga kependidikan ➤ Membangun komunikasi dan kerjasama dengan orang tua siswa ➤ Menjalin hubungan harmonis antara guru dan siswa ➤ Integrasi ke dalam mata pelajaran ➤ Melalui kegiatan pengembangan diri <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstrakurikuler ➤ Budaya sekolah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan rutin ➤ Kegiatan spontan ➤ Keteladanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam pengembangan karakter siswa melibatkan semua pihak sekolah ? 2. Bagaimana interaksi antara siswa dan ustadz/ustazah dalam keseharian dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas? 3. Bagaimana cara ustadz/ustazah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ada di sekolah ? 4. Bagaimana pelaksanaan mengintegrasikan nilai karakter melalui semua mata pelajaran? 5. Kegiatan rutin apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ? 6. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan rutin tersebut ? 7. Kegiatan spontan apa saja yang ada dalam mengembangkan karakter siswa? 8. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa 	

			<p>melalui kegiatan spontan tersebut?</p> <p>9. Keteladanan apa saja yang dibiasakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan karakter pada siswa ?</p> <p>10. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan karakter pada siswa ?</p>	
	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan ➤ Kerjasama dengan Orang tua Siswa ➤ Penilaian keberhasilan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi atau penilaian terhadap guru dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada siswa ? 2. Bagaimana memantau kegiatan anak dalam mengembangkan karakter ketika berada di rumah ? 3. Apakah ada peran aktif orang tua siswa untuk mendukung pengembangan karakter pada siswa ? 4. Apakah semua siswa pada awalnya yang masuk di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance/</i> jaminan kualitas? 5. Bagaimana menilai kemajuan pada siswa yang awalnya belum terlalu mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> agar memiliki kemampuan sesuai dengan <i>quality assurance</i> tersebut? 6. Prestasi dan kejuaraan apa saja yang sering diraih siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu? Terutama yang berkaitan dengan karakter siswa yang dikembangkan di sekolah ? 7. Apakah tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki <i>quality assurance</i> yang diprioritaskan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ? misalnya? 	

Lampiran 8

Hasil Observasi

Hari/Tanggal :
Waktu :

Aspek yang diobservasi	Komponen	Indikator	Dekripsi/komentar	Keterangan
Program pengembangan karakter siswa	1. Perencanaan			
	Penyusunan kalender akademik	Adanya kalender akademik	Ada. Di print out dalam kurikulum dan perangkat pembelajaran	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
	Pengondisian	Adanya kondisi sekolah yang nyaman	Tercipta dengan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung pengembangan karakter	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
		Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah	Ada 2 buah masjid	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
		Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang	Ada yaitu diletakan di ruang UKS	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 29 April 2014
		Menyediakan kotak saran dan pengaduan	-	-
		Memiliki tata tertib sekolah	Dipajang di bagian depan sekolah	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
		Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar	Ada yaitu dipajang di setiap bagian sekolah dan di dalam kelas	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
		Menyediakan media komunikasi atau informasi siswa	Ada yaitu berupa mading sekolah dan mading kelas	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
		Memajang foto presiden dan wakil presiden, lambang negara, serta peta Indonesia	Ada di setiap ruangan kelas, ruang kepala sekolah, dan ruang TU	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 29 April 2014
		Memajang tanda-tanda penghargaan prestasi	Ada yaitu dipajangnya hasil karya siswa	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 29 April 2014
		Menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca	Disediakannya perpustakaan sekolah dan perpustakaan kelas	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
		Tersedia tempat pembuangan sampah	Disediakan di setiap sudut sekolah dan ruang kelas	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
		Menyediakan kamar mandi	Disediakan kamar mandi yang dipisahkan antara laki-laki dan perempuan yang jumlah	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014

		keseluruhannya 19 buah	
	Menyediakan peralatan kebersihan	Disediakannya sapu, penggepel dan peralatan mencuci piring di setiap kelas	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
Mengembangkan silabus dan RPP	Adanya penyusunan silabus dan RPP di awal semester	Setiap awal semester sekolah menyusun program semester silabus dan RPP	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 30 April 2014
Kurikulum Pengembangan Karakter	Adanya pengembangan nilai karakter melalui semua mata pelajaran (pengembangan SK dan KD dalam silabus dan RPP)	Ada yang dibuktikan di dalam setiap perangkat pembelajaran sudah ditentukan karakter apa yang akan dikembangkan pada siswa	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 30 April 2014
	Adanya pengembangan karakter melalui program pengembangan diri	Ada yaitu disetiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diintegrasikan nilai karakter	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 03 Mei 2014
	Adanya pengembangan karakter melalui program budaya sekolah	Adanya kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan keteladanan dalam mengembangkan karakter siswa	Hasil observasi diperoleh selama proses penelitian
2. Pelaksanaan			
Kerjasama seluruh tenaga pendidik dan kependidikan	Adanya keterlibatan seluruh warga sekolah (tenaga pendidik dan kependidikan)	Semua tenaga pendidik dan kependidikan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan karakter pada siswa mulai dari semua guru, kepala sekolah, laboran, pustakawan, satpam, dan <i>cleaning servive</i>	Hasil observasi diperoleh selama proses penelitian
Menjalin hubungan harmonis antara guru dan siswa	Adanya sikap saling terbuka dan saling menghargai antara guru dan siswa	Semua guru menganggap siswa sebagai teman dan mendidik siswa dengan tidak menggunakan kekerasan	Hasil observasi diperoleh selama proses penelitian
Integrasi ke dalam mata pelajaran	Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk mengembangkan karakter	Menggunakan pendekatan kontekstual supaya siswa dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 06 Juni 2014
Integrasi ke mata pelajaran muatan lokal	Melaksanakan mata pelajaran muatan lokal dengan efektif	Muatan lokal untuk budaya bengkulu belum ada	-
Melalui program pengembangan diri	Adanya program ekstrakurikuler Bimbingan konseling	Program ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sabtu sedangkan bimbingan konselingnya kurang dimanfaatkan oleh siswa	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 03 Mei 2014
Melalui program budaya sekolah	Kegiatan rutin :		
	Melaksanakan kegiatan upacara hari senin	Setiap senin dilaksanakan, dimana petugasnya kelas IV sampai kelas VI yang dilakukan secara	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014

		bergantian	
	Melaksanakan upacara hari-hari besar nasional	ada dan selalu dilaksanakan	Hasil observasi diperoleh dari dokumentasi sekolah pada tanggal 05 April 2014
	Merayakan hari-hari besar keagamaan	ada dan selalu dilaksanakan	Hasil observasi diperoleh dari dokumentasi sekolah pada tanggal 05 April 2014
	Memeriksa kebersihan badan	Dilaksanakan ketika siswa melaksanakan apel pagi	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 29 April 2014
	Melaksanakan piket kelas secara teratur	Dilaksanakan di setiap kelas dan secara bergantian dengan pengawasan dari ustadz/ustazah	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 29 April 2014
	Melaksanakan shalat berjamaah	Shalat sunah dhuha , shalat zhuhur, dan Ashar	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
	Melaksanakan berbaris ketika masuk kelas	Dilaksanakan	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 28 April 2014
	Mengucapkan salam apabila bertemu guru, tenaga pendidik dan teman	Hampir setiap anak melakukannya	Hasil pengamatan selama penelitian
	Kegiatan Spontan		
	Membiasakan memberi salam	Ustadz/ustazah yang mengajak siswa	Hasil pengamatan selama penelitian
	Membiasakan membuang sampah pada tempatnya	Ustadz/ustazah yang menghibau siswa	Hasil pengamatan selama penelitian
	Operasi semut secara spontan	Ada, biasanya dilaksanakn setelah siswa melaksanakan pembacaan Al-matsurat setiap hari Jumat	Hasil observasi diperoleh pada tanggal 09 Mei 2014
	Membiasakan hemat energi	Iya, menggunakan listrik secukupnya	Hasil pengamatan selama penelitian
	Membiasakan budaya antri	Dibiasakan antri ketika mengantri snack sekolah	Hasil pengamatan selama penelitian

		Membiasakan memelihara kelestarian lingkungan	Dibiaskan membuang sampah pada tempatnya dan tidak merusak tanaman sekolah	Hasil pengamatan selama penelitian
		Keteladanan:		
		Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah	Ustadz/ustazah tidak membeda-bedakan setiap siswa	Hasil pengamatan selama penelitian
		Kehadiran guru yang lebih awal dibanding siswa	Ustadz/ustazah tidak boleh datang terlambat dan lebih awal supaya dapat menyambut kedatangan siswa	Hasil pengamatan selama penelitian
		Memberikan penghargaan atas hasil karya siswa	Diberikan reward bagi siswa yang berprestasi	Hasil pengamatan pada tanggal 07 Mei 2013
		Berkomunikasi dengan bahasa yang santun	Dengan cara berbicara dengan lemah lembut dan tanpa kekerasan	Hasil pengamatan selama penelitian
		3. Evaluasi		
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penilaian terhadap tenaga pendidik dan kependidikan ➤ Kerja sama dengan orang tua siswa ➤ Penilaian keberhasilan siswa 	Tenaga pendidik dan kependidikan sudah mendapatkan pembinaan dalam mengembangkan karakter pada siswa dari pihak kepala sekolah	Adanya penilain, diadakannya workshop	Hasil pengamatan dari dokumentasi sekolah
		Adanya POMG	Dilaksanakan dua bulan sekali	Hasil pengamatan dari dokumentasi sekolah dan pengamatan pada tanggal 03 Mei 2014
		Siswa tamatan sekolah dasar dengan memiliki quality assurance dan prestasi	Wajib dimiliki oleh setiap siswa	Hasil pengamatan dari dokumentasi sekolah

Lampiran 9

Hasil Wawancara dengan Informan

Nama Informan : S, S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2014
 Pukul : 10.15-10.27 wib

Daftar Pertanyaan	Komentar
7. Berlaku untuk kelas berapa saja penerapan sistem <i>full day school</i> ?	Berlaku untuk kelas IV, V, dan VI
8. Bagaimana perencanaan program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Persiapan secara matang berdasarkan visi misi dengan merancang kondisi sekolah dan program dalam kurikulum
9. Karakter apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan pada siswa dari setiap program yang ada ?	Semua karakter yaitu karakter islami; religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri.
10. Apakah program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa berlandaskan visi dan misi sekolah ?	Ya, visi misi sekolah yang hendak dicapai menghasilkan siswa berprestasi dan membentuk akhlaqul karimah pada diri siswa
11. Bagaimana merancang kondisi sekolah yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa ?	Menyediakan sarana prasarana atau fasilitas yang lengkap dan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman
12. Apa saja program dalam kurikulum untuk mengembangkan karakter pada siswa?	Pembiasaan, ekstrakurikuler dan dalam pembelajaran di kelas atau di luar kelas
13. Apakah dalam pengembangan karakter siswa melibatkan semua pihak sekolah ?	Ya, setiap warga sekolah harus mendukung pengembangan karakter pada siswa. Mulai dari guru yang mengajar, penjaga sekolah, cleaning services. Dengan memberikan teladan bagi siswa dan menegur siswa yang tiba-tiba melanggar aturan.
14. Bagaimana interaksi antara siswa dan ustadz/ustazah dalam keseharian dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas?	Sangat dekat tetapi masih sesuai ajaran syariat islam. Guru tidak membedakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
15. Bagaimana cara ustadz/ustazah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ada di sekolah ?	Membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dengan lemah lembut dan ajakan serta memberikan motivasi pada siswa
16. Bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai karakter melalui mata pelajaran?	Sesuai dengan jenis mata pelajaran dan disesuaikan oleh wali kelas dan guru bidang studi
17. Kegiatan rutin apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Apel pagi, sholat dhuha, makan siang bersama, sholat dzhur dan asyar berjamaah.
18. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan rutin tersebut ?	Misalnya apel pagi untuk membiasakan siswa disiplin; sholat lima waktu dan sunah untuk mengembangkan karakter religius
19. Kegiatan spontan apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Menegur apabila ada siswa yang tiba-tiba mematuhi aturan
20. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan spontan tersebut ?	Sopan santun, disiplin, jujur tergantung dengan keadaan dan situasi
21. Keteladanan apa saja yang dibiasakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Adab berpakaian, adab berbicara, tepat waktu datang ke sekolah, sholat tepat waktu
22. Bagaimana penciptaan kondisi yang mendukung dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	melengkapi sarana yang kurang dan mengganti sarana dan prasarana yang sudah rusak
23. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pramuka, lukis, menari, <i>footsal</i> , nasyid

24. Bagaimana evaluasi atau penilaian terhadap guru dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada siswa ?	Pengamatan secara langsung
19. Bagaimana memantau kegiatan anak dalam mengembangkan karakter ketika berada di rumah ?	Melalui buku penghubung dan pertemuan antara orang tua siswa dengan sekolah
20. Apakah ada peran aktif orang tua siswa untuk mendukung pengembangan karakter pada siswa ?	Selalu memantau perkembangan siswa di rumah dan disampaikan dalam buku penghubung dan POMG
21. Bagaimana penilaian terhadap sarana dan prasana dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter ?	Sarana sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan dimanfaatkan siswa dengan baik
22. Apakah semua siswa pada awalnya yang masuk di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> /jaminan kualitas?	Rata-rata siswa belum memiliki kemampuan QA, tetapi ada sebagian siswa sudah menunjukkan kemampuan dari beberapa QA yang ada, seperti siswa sudah hapal bacaan shalat, zikir dan doa sehari-hari
23. Bagaimana menilai kemajuan pada siswa yang awalnya belum terlalu mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> agar memiliki kemampuan sesuai dengan <i>quality assurance</i> tersebut?	Diuji dalam ujian praktik sekolah. Dimana sebelumnya siswa setiap tingkatan kelas harus menguasai standar penilaian sehingga nanti setelah siswa di kelas VI sudah menguasai dan tinggal diperbaiki dan diperlancar
24. Prestasi dan kejuaraan apa saja yang sering diraih siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu? Terutama yang berkaitan dengan karakter siswa yang dikembangkan di sekolah ?	Lomba pidato, nasheed, baca puisi, robotik, nilai UN tertinggi tahun 2012 di provinsi Bengkulu
25. Apakah tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki <i>quality assurance</i> yang diprioritaskan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ? misalnya?	Iya, wajib dimiliki. Dimana siswa yang dinyatakan lulus dilihat dari raport, nilai ujian siswa, dan karakter siswa. Selama ini siswa lulus dengan 100% dan melanjutkan ke sekolah favorit baik yang ada di Bengkulu maupun di luar provinsi Bengkulu

Lampiran 10

Nama Informan : NK, S.Pd
 Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
 Pukul : 08.45-08.54 wib

Daftar Pertanyaan	Komentar
1. Berlaku untuk kelas berapa saja penerapan sistem <i>full day school</i> ?	Berlaku untuk kelas IV, V, dan VI
2. Bagaimana perencanaan program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pengembangan karakter siswa <i>building school</i> level kelas, setiap level kelas apa saja karakter harus sudah dimiliki siswa.
3. Karakter apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan pada siswa dari setiap program yang ada ?	Karakter islami; religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri.
4. Apakah program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa berlandaskan visi dan misi sekolah ?	Visi dan misi adalah landasan dari segala program yang ada yaitu menghasilkan siswa berprestasi dan berakhlak
5. Bagaimana merancang kondisi sekolah yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa ?	Melengkapi fasilitas yang lengkap dengan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman agar siswa merasa nyaman dan betah ketika berada di sekolah
6. Apa saja program dalam kurikulum untuk mengembangkan karakter pada siswa?	Pengembangan diri seperti UKS dan ekstrakurikuler pramuka, nasyid, dan robotik.
7. Apakah dalam pengembangan karakter siswa melibatkan semua pihak sekolah ?	Ya, setiap tenaga pengajar maupun bukan tenaga pengajar harus saling mendukung dalam pengembangan karakter siswa.
8. Bagaimana interaksi antara siswa dan ustadz/ustazah dalam keseharian dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas?	Saling menghormati antara guru dan siswa. Ustadz/ustazah dengan pembawaan yang bersahabat dan simpati dalam menghadapi siswa.
9. Bagaimana cara ustadz/ustazah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ada di sekolah ?	Membimbing siswa dengan sabar dan tanpa menggunakan kekerasan
10. Bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai karakter melalui mata pelajaran?	Dalam pembelajaran selalu ditanamkan karakter yang baik terhadap siswa dan dihubungkan dengan pengalaman anak
11. Kegiatan rutin apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Apel pagi, sholat dhuha, sholat zhuhur dengan berjamaah, puasa sunah, dan makan siang.
12. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan rutin tersebut ?	Karakter religius, jujur dan disiplin
13. Kegiatan spontan apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Apabila menemui siswa yang yang tidak memakai pakaian seragam dan datang terlambat maka ditegur secara lisan dan diberi pengarahan.
14. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan spontan tersebut ?	Sopan santun, disiplin, dan jujur
15. Keteladanan apa saja yang dibiasakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Selalu berpakaian rapi dan menutup aurat supaya siswa bisa meniru apa yang dilihatnya
16. Bagaimana penciptaan kondisi yang mendukung dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	melengkapi sarana seperti tempat sampah yang banyak di setiap sudut kelas dan sekolah untuk mempermudah siswa menjaga lingkungan.
17. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pramuka, lukis, futsal, nasyid, karate, club sains, club matematika dan club bahasa inggris.
18. Bagaiaman evaluasi atau penilaian terhadap guru dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada siswa ?	Dalam satu minggu diadakan pertemuan yang diikuti semua guru yang dipimpin kepala sekolah dalam rangka mengontrol pelaksanaan

	perkembangan siswa termasuk pengembangan karakter siswa
19. Bagaimana memantau kegiatan anak dalam mengembangkan karakter ketika berada di rumah ?	Melalui buku penghubung dan program POMG yang dilaksanakan dalam dua bulan sekali
20. Apakah ada peran aktif orang tua siswa untuk mendukung pengembangan karakter pada siswa ?	Selalu memantau perkembangan siswa di rumah dan disampaikan dalam buku penghubung dan POMG setiap dua bulan sekali
21. Bagaimana penilaian terhadap sarana dan prasana dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter ?	Dilihat dari kegunaan sarana yang ada dan menambah serta mengganti fasilitas yang sudah rusak
22. Apakah semua siswa pada awalnya yang masuk di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance/ jaminan kualitas</i> ?	Belum dimiliki siswa, tetapi ada sebagian siswa sudah menunjukkan kemampuan dari beberapa QA yang ada
23. Bagaimana menilai kemajuan pada siswa yang awalnya belum terlalu mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> agar memiliki kemampuan sesuai dengan <i>quality assurance</i> tersebut?	Diujikan dalam ujian praktik sebelum pra UN yaitu ujian sholat, zikir, hapalan Al-Quran juz 30
24. Prestasi dan kejuaraan apa saja yang sering diraih siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu? Terutama yang berkaitan dengan karakter siswa yang dikembangkan di sekolah ?	UN tertinggi tahun 2012 di provinsi Bengkulu, pramuka, baca puisi, dai cilik, melukis, karate, dan mewarnai
25. Apakah tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki <i>quality assurance</i> yang diprioritaskan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ? misalnya?	Iya, wajib dimiliki sehingga siswa yang tamat sudah memiliki QA.

Nama Informan : IS, S.Pd
 Hari/Tanggal : Senin, 28 April 2014
 Pukul : 08.45-08.54 wib

Daftar Pertanyaan	Komentar
1. Berlaku untuk kelas berapa saja penerapan sistem <i>full day school</i> ?	Berlaku untuk kelas IV, V, dan VI
2. Bagaimana perencanaan program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Sudah terangkum dalam kurikulum 1 tahun
3. Karakter apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan pada siswa dari setiap program yang ada ?	Karakter islami; religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri.
4. Apakah program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa berlandaskan visi dan misi sekolah ?	Program yang ada untuk mengembangkan karakter siswa patokannya adalah visi misi yaitu untuk membangun siswa yang berprestasi dan berakhlak baik
5. Bagaimana merancang kondisi sekolah yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa ?	Menyediakan sarana prasarana atau fasilitas yang lengkap dan kondisi lingkungan sekolah yang nyaman, seperti adanya masjid untuk tempat ibadah
6. Apa saja program dalam kurikulum untuk mengembangkan karakter pada siswa?	Pembiasaan dalam keseharian siswa, seperti sholat berjamaah, puasa sunah Senin-Kamis. Selain itu melalui kegiatan ekstrakurikuler.
7. Apakah dalam pengembangan karakter siswa melibatkan semua pihak sekolah ?	Ya, setiap tenaga pengajar maupun bukan tenaga pengajar harus menjadi suri tauladan bagi siswa.
8. Bagaimana interaksi antara siswa dan ustadz/ustazah dalam keseharian dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas?	Semua tenaga pengajar sangat dekat dengan siswa supaya lebih mudah mengajak siswa mengikuti pembelajaran.
9. Bagaimana cara ustadz/ustazah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ada di sekolah ?	Membimbing siswa tanpa kekerasan dan memberikan contoh yang baik kepada semua siswa.
10. Bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai karakter melalui mata pelajaran?	Setiap mata pelajaran harus ada karakter yang ingin ditanamkan pada siswa dan dihubungkan dengan ajaran agama islam. Misalnya dalam mata pelajaran IPA tentang lingkungan dihubungkan dengan cara bersyukur akan alam dan cara menjaganya dalam rangka mengembangkan karakter religius. Selain itu dalam mengikuti pelajaran penjaskes siswa harus sportif dalam rangka mengembangkan karakter disiplin.
11. Kegiatan rutin apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	sholat berjamaah, puasa sunah, adab makan dan berpakaian
12. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan rutin tersebut ?	Karakter religius dan disiplin
13. Kegiatan spontan apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Menegur siswa yang tiba-tiba tidak mematuhi aturan dan memberi apresiasi penghargaan kepada siswa yang berlaku baik.
14. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan spontan tersebut ?	Sopan santun, disiplin, jujur tergantung dengan keadaan.
15. Keteladanan apa saja yang dibiasakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Sebelum menanamkan karakter pada siswa, sebaiknya dimulai dulu dari pendidiknya memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa supaya dapat dijadikan tauladan bagi siswa, misalnya selalu melaksanakan puasa sunah kecuali bagi yang berhalangan
16. Bagaimana penciptaan kondisi yang mendukung dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	melengkapi sarana seperti penyediaan LCD di masjid untuk memutar film religius

17. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pramuka, lukis, menari, futsal, nasyid
18. Bagaimana evaluasi atau penilaian terhadap guru dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada siswa ?	Observasi oleh kepala sekolah minimal 1 kali dalam satu semester
19. Bagaimana memantau kegiatan anak dalam mengembangkan karakter ketika berada di rumah ?	Melalui kerjasama dengan orang tua supaya apa yang diterapkan dan dilaksanakan di sekolah, diharapkan pelaksanaannya sama ketika siswa di rumah
20. Apakah ada peran aktif orang tua siswa untuk mendukung pengembangan karakter pada siswa ?	Selalu memantau perkembangan siswa di rumah dan disampaikan dalam buku penghubung dan POMG
21. Bagaimana penilaian terhadap sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter ?	Sarana sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan dimanfaatkan siswa dengan baik
22. Apakah semua siswa pada awalnya yang masuk di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> /jaminan kualitas?	Belum dimiliki siswa, tetapi ada sebagian siswa sudah menunjukkan kemampuan dari beberapa QA yang ada
23. Bagaimana menilai kemajuan pada siswa yang awalnya belum terlalu mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> agar memiliki kemampuan sesuai dengan <i>quality assurance</i> tersebut?	Diujikan dalam ujian praktik sekolah di kelas VI yaitu ujian sholat, zikir, hapalan Al-Quran juz 30
24. Prestasi dan kejuaraan apa saja yang sering diraih siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu? Terutama yang berkaitan dengan karakter siswa yang dikembangkan di sekolah ?	UN tertinggi tahun 2012 di provinsi Bengkulu, pramuka, baca puisi, dai cilik, melukis, karate.
25. Apakah tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki <i>quality assurance</i> yang diprioritaskan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ? misalnya?	Iya, wajib dimiliki sehingga siswa yang tamat sudah memiliki QA.

Lampiran 12

Nama Informan : SB,S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2014
 Pukul : 10.20.-10.38 wib

Daftar Pertanyaan	Komentar
1. Berlaku untuk kelas berapa saja penerapan sistem <i>full day school</i> ?	Berlaku untuk kelas IV, V, dan VI
2. Bagaimana perencanaan program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pengondisian sekolah dan ruang kelas yang nyaman dan bersih
3. Karakter apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan pada siswa dari setiap program yang ada ?	Semua karakter; religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri, berprestasi, dan berani.
4. Apakah program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa berlandaskan visi dan misi sekolah ?	Tujuan dari didirikannya sekolah ini yaitu untuk menghasilkan siswa berprestasi dan berakhlak sesuai yang sudah tercantum dalam visi dan misi sekolah
5. Bagaimana merancang kondisi sekolah yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa ?	Melengkapi fasilitas dan menjaga kebersihan sekolah
6. Apa saja program dalam kurikulum untuk mengembangkan karakter pada siswa?	Integrasi nilai agama kedalam mata pelajaran
7. Apakah dalam pengembangan karakter siswa melibatkan semua pihak sekolah ?	Ya, setiap warga sekolah harus saling mendukung dalam pengembangan karakter siswa.
8. Bagaimana interaksi antara siswa dan ustadz/ustazah dalam keseharian dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas?	Ustadz/ustazah dengan pembawaan yang bersahabat dan simpati dalam menghadapi siswa sehingga siswa merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran di kelas maupun berinteraksi di luar jam pelajaran.
9. Bagaimana cara ustadz/ustazah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ada di sekolah ?	Membimbing siswa dengan sabar dan tanpa menggunakan kekerasan
10. Bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai karakter melalui mata pelajaran?	Dalam pembelajaran selalu ditanamkan karakter yang baik terhadap siswa dan dihubungkan dengan pengalaman anak, misalnya dalam materi pembagian dalam matematika secara tidak langsung mengajarkan siswa tentang zakat atau karakter peduli untuk sling berbagi
11. Kegiatan rutin apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Apel pagi, sharing pagi, memberikan motivasi setiap pagi, melaksanakan sholat dhuha, sholat zhuhur dengan berjamaah, puasa sunah, dan makan siang.
12. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan rutin tersebut ?	Karakter religius, jujur dan disiplin
13. Kegiatan spontan apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Apabila menemui siswa yang melanggar aturan maka saat itu juga siswa dinasihati dan diberi pengarahan.
14. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan spontan tersebut ?	Sopan santun, disiplin, dan jujur
15. Keteladanan apa saja yang dibiasakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Selalu berpakaian rapi, datang tepat waktu, dan berbicara dengan lemah lembut.
16. Bagaimana penciptaan kondisi yang mendukung dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	melengkapi sarana seperti tempat wudhu dan wc khusus untuk siswa laki-laki dan perempuan
17. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pramuka, lukis, footsal, nasyid, karate, sains club, matematika club dan bahasa inggris club.
18. Bagaimana evaluasi atau penilaian terhadap guru dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada	Evaluasi terhadap wali kelas maupun guru pendamping dilaksanakan oleh kepala sekolah dan

siswa ?	jajarannya dimana dalam satu semester minimal setiap guru dievaluasi satu kali.
19. Bagaimana memantau kegiatan anak dalam mengembangkan karakter ketika berada di rumah ?	Melalui buku penghubung yang diisi oleh orang tua siswa, dan program POMG yang dilaksanakan dalam dua bulan sekali
20. Apakah ada peran aktif orang tua siswa untuk mendukung pengembangan karakter pada siswa ?	Selalu memantau perkembangan siswa di rumah dan disampaikan dalam buku penghubung dan POMG setiap dua bulan sekali
21. Bagaimana penilaian terhadap sarana dan prasana dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter ?	Selalu dilakukan penambahan serta mengganti fasilitas yang sudah rusak
22. Apakah semua siswa pada awalnya yang masuk di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance/ jaminan kualitas</i> ?	Belum dimiliki siswa, tetapi ada sebagian siswa sudah menunjukkan kemampuan dari beberapa QA yang ada
23. Bagaimana menilai kemajuan pada siswa yang awalnya belum terlalu mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> agar memiliki kemampuan sesuai dengan <i>quality assurance</i> tersebut?	Diujikan dalam ujian praktik sebelum pra UN yaitu ujian sholat, zikir, hapalan Al-Quran juz 30
24. Prestasi dan kejuaraan apa saja yang sering diraih siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu? Terutama yang berkaitan dengan karakter siswa yang dikembangkan di sekolah ?	UN tertinggi tahun 2012 di provinsi Bengkulu, pramuka, baca puisi, dai cilik, melukis, karate, dan mewarnai
25. Apakah tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki <i>quality assurance</i> yang diprioritaskan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ? misalnya?	Iya, wajib dimiliki sehingga siswa yang tamat sudah memiliki QA.

Lampiran 13

Nama Informan : SS,S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2014
Pukul : 11.00.-11.17 wib

Daftar Pertanyaan	Komentar
1. Berlaku untuk kelas berapa saja penerapan sistem <i>full day school</i> ?	Berlaku untuk kelas IV, V, dan VI
2. Bagaimana perencanaan program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Adanya pelatihan untuk menjadi guru profesional yang dilaksanakan sekolah saat libur semester.
3. Karakter apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan pada siswa dari setiap program yang ada ?	Semua karakter; religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri, berprestasi, dan berani.
4. Apakah program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa berlandaskan visi dan misi sekolah ?	iya yaitu untuk menghasilkan siswa berprestasi dan berakhlak sesuai yang tercantum dalam visi dan misi sekolah
5. Bagaimana merancang kondisi sekolah yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa ?	Pola pembelajaran diselengi permainan
6. Apa saja program dalam kurikulum untuk mengembangkan karakter pada siswa?	Integrasi nilai karakter kedalam mata pelajaran dan kegiatan pembiasaan rutinitas yang dilaksanakan di sekolah
7. Apakah dalam pengembangan karakter siswa melibatkan semua pihak sekolah ?	Ya, semua pihak sekolah harus saling mendukung dalam pengembangan karakter siswa.
8. Bagaimana interaksi antara siswa dan ustadz/ustazah dalam keseharian dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas?	Sangat dekat dan bersahabat. Guru tidak membeda-bedakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
9. Bagaimana cara ustadz/ustazah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ada di sekolah ?	Membimbing dengan sabar supaya siswa melaksanakan kegiatan atau rutinitas yang ada di sekolah
10. Bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai karakter melalui mata pelajaran?	Dalam pembelajaran selalu ditanamkan karakter yang baik terhadap siswa dan dihubungkan dengan pengalaman anak
11. Kegiatan rutin apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Apel pagi, sharing pagi, memberikan motivasi setiap pagi, melaksanakan sholat dhuha, sholat zhuhur dengan berjamaah, puasa sunah, dan makan siang.
12. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan rutin tersebut ?	Karakter religius, jujur dan disiplin
13. Kegiatan spontan apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	menasihati jika menemui anak yang berkata tidak sopan
14. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan spontan tersebut ?	Sopan santun, disiplin, dan jujur
15. Keteladanan apa saja yang dibiasakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Selalu berpakaian rapi, datang tepat waktu, dan berbicara dengan lemah lembut.
16. Bagaimana penciptaan kondisi yang mendukung dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Menciptakan dan menjaga lingkungan sekolah yang bersih
17. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pramuka, lukis, footsal, nasyid, karate, sains club, matematika club dan bahasa inggris club.
18. Bagaimana evaluasi atau penilaian terhadap guru dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada siswa ?	Evaluasi terhadap wali kelas maupun guru pendamping dilaksanakan oleh kepala sekolah dan jajarannya dimana dalam satu semester minimal setiap guru dievaluasi satu kali. Selain itu juga dilakukan oleh pihak yayasan dan Dinas pendidikan
19. Bagaimana memantau kegiatan anak dalam mengembangkan karakter ketika berada di rumah ?	Melalui buku penghubung, buku ramadhan, dan program POMG yang dilaksanakan dalam dua bulan sekali

20. Apakah ada peran aktif orang tua siswa untuk mendukung pengembangan karakter pada siswa ?	Selalu memantau perkembangan siswa di rumah dan disampaikan dalam buku penghubung dan POMG setiap dua bulan sekali
21. Bagaimana penilaian terhadap sarana dan prasana dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter ?	Selalu dilakukan penambahan serta mengganti fasilitas yang sudah rusak
22. Apakah semua siswa pada awalnya yang masuk di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> /jaminan kualitas?	Belum dimiliki siswa, tetapi ada sebagian siswa sudah menunjukkan kemampuan dari beberapa QA yang ada
23. Bagaimana menilai kemajuan pada siswa yang awalnya belum terlalu mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> agar memiliki kemampuan sesuai dengan <i>quality assurance</i> tersebut?	Dilakukan pengamatan dan pengawasan kepada siswa dari pelaksanaan pembiasaan yang ada di sekolah baik kegiatan umum maupun kegiatan khusus
24. Prestasi dan kejuaraan apa saja yang sering diraih siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu? Terutama yang berkaitan dengan karakter siswa yang dikembangkan di sekolah ?	UN tertinggi tahun 2012 di provinsi Bengkulu, pramuka, baca puisi, dai cilik, melukis, karate, dan mewarnai
25. Apakah tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki <i>quality assurance</i> yang diprioritaskan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ? misalnya?	Iya, wajib dimiliki sehingga siswa yang tamat sudah memiliki QA.

Lampiran 14

Nama Informan : MS, S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 29 April 2014
 Pukul : 09.56.-10.10 wib

Daftar Pertanyaan	Komentar
1. Berlaku untuk kelas berapa saja penerapan sistem <i>full day school</i> ?	Berlaku untuk kelas IV, V, dan VI
2. Bagaimana perencanaan program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pengkondisian sekolah dan ruang kelas yang nyaman dan bersih
3. Karakter apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan pada siswa dari setiap program yang ada ?	Semua karakter; religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri, berprestasi, dan berani.
4. Apakah program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa berlandaskan visi dan misi sekolah ?	Program yang ada untuk mengembangkan karakter siswa patokannya adalah visi misi yaitu untuk membangun siswa yang berprestasi dan berakhlak baik
5. Bagaimana merancang kondisi sekolah yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa ?	Pola pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual dalam keseharian siswa
6. Apa saja program dalam kurikulum untuk mengembangkan karakter pada siswa?	Rutinitas setiap pagi yaitu apel pagi, sharing pagi, hapalan surat pendek, serta mengintegrasikan nilai karakter kedalam mata pelajaran dan kegiatan pembiasaan rutinitas yang dilaksanakan di sekolah
7. Apakah dalam pengembangan karakter siswa melibatkan semua pihak sekolah ?	Ya, semua komponen sekolah saling mendukung pengembangan karakter siswa
8. Bagaimana interaksi antara siswa dan ustadz/ustazah dalam keseharian dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas?	saling menghormati antara siswa dan ustadz/ustazah serta bersikap terbuka
9. Bagaimana cara ustadz/ustazah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ada di sekolah ?	Membimbing dengan sabar supaya siswa melaksanakan kegiatan atau rutinitas yang ada di sekolah
10. Bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai karakter melalui mata pelajaran?	Setiap proses pembelajaran selalu dikaitkan dengan karakter dan keseharian siswa
11. Kegiatan rutin apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Apel pagi, sharing pagi, memberikan motivasi setiap pagi, melaksanakan sholat dhuha, sholat zhuhur dengan berjamaah, puasa sunah, dan makan siang.
12. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan rutin tersebut ?	Karakter religius, jujur dan disiplin
13. Kegiatan spontan apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	menasihati jika menemui anak yang datang terlambat
14. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan spontan tersebut ?	Sopan santun, disiplin, dan jujur
15. Keteladanan apa saja yang dibiasakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Selalu datang tepat waktu, dan berbicara dengan lemah lembut.
16. Bagaimana penciptaan kondisi yang mendukung dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Menciptakan dan menjaga lingkungan sekolah yang bersih
17. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pramuka, lukis, futsal, nasyid, karate, sains club, matematika club dan bahasa inggris club.
18. Bagaimana evaluasi atau penilaian terhadap guru dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada siswa ?	Evaluasi terhadap wali kelas maupun guru pendamping dilaksanakan oleh kepala sekolah dan jajarannya dimana dalam satu semester minimal setiap guru dievaluasi satu kali. Sedangkan kalu tenaga kependidikan yang lain dilihat dari kualitas dan kuantitas dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter
19. Bagaimana memantau kegiatan anak dalam mengembangkan karakter ketika berada di rumah ?	Melalui buku penghubung, buku ramadhan, dan program POMG yang dilaksanakan dalam dua bulan sekali
20. Apakah ada peran aktif orang tua siswa untuk	Selalu memantau perkembangan siswa di rumah

mendukung pengembangan karakter pada siswa ?	dan disampaikan dalam buku penghubung dan POMG setiap dua bulan sekali
21. Bagaimana penilaian terhadap sarana dan prasana dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter ?	Selalu dilakukan penambahan serta mengganti fasilitas yang sudah rusak, seperti menyediakan mukena untuk siswa kelas IV, V, dan VI
22. Apakah semua siswa pada awalnya yang masuk di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> /jaminan kualitas?	Belum dimiliki siswa, tetapi ada sebagian siswa sudah menunjukkan kemampuan dari beberapa QA yang ada
23. Bagaimana menilai kemajuan pada siswa yang awalnya belum terlalu mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> agar memiliki kemampuan sesuai dengan <i>quality assurance</i> tersebut?	Diujikan dalam ujian praktik sebelum pra UN yaitu ujian sholat, zikir, hapalan Al-Quran juz 30
24. Prestasi dan kejuaraan apa saja yang sering diraih siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu? Terutama yang berkaitan dengan karakter siswa yang dikembangkan di sekolah ?	UN tertinggi tahun 2012 di provinsi Bengkulu, pramuka, baca puisi, dai cilik, melukis, karate, dan mewarnai
25. Apakah tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki <i>quality assurance</i> yang diprioritaskan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ? misalnya?	Iya, wajib dimiliki sehingga siswa yang tamat sudah memiliki QA.

Lampiran 15

Nama Informan : RW, S.Pd
 Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2014
 Pukul : 09.56.-10.10 wib

Daftar Pertanyaan	Komentar
-------------------	----------

1. Berlaku untuk kelas berapa saja penerapan sistem <i>full day school</i> ?	Berlaku untuk kelas IV, V, dan VI
2. Bagaimana perencanaan program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Adanya KKG setiap sabtu secara kelas paralel
3. Karakter apa saja yang diprioritaskan untuk dikembangkan pada siswa dari setiap program yang ada ?	Semua karakter; religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras dan mandiri, berprestasi, dan berani.
4. Apakah program <i>full day school</i> dalam mengembangkan karakter pada siswa berlandaskan visi dan misi sekolah ?	visi dan misi sekolah menjadi landasan utama dalam melaksanakan semua program yang ada.
5. Bagaimana merancang kondisi sekolah yang kondusif untuk mendukung pelaksanaan pengembangan karakter siswa ?	Pola pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual dalam keseharian siswa
6. Apa saja program dalam kurikulum untuk mengembangkan karakter pada siswa?	Integrasi nilai karakter kedalam mata pelajaran dan kegiatan pembiasaan rutinitas yang dilaksanakan di sekolah
7. Apakah dalam pengembangan karakter siswa melibatkan semua pihak sekolah ?	Ya, semua ustadz/ustazah, penjaga sekolah, satpam, ckening service saling mendukung dalam pengembangan karakter siswa.
8. Bagaimana interaksi antara siswa dan ustadz/ustazah dalam keseharian dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas?	Ustad/ustazah bersikap terbuka, saling menghormati dan toleran dengan siswa. Dimana saat jam istirahat pun semua guru tetap mengawasi siswa dan bersama-sama untuk melakukan rutinitas seperti makan siang bersama dan shalat berjamaah sehingga menjalin keakraban antara guru dan siswa
9. Bagaimana cara ustadz/ustazah membimbing siswa untuk melakukan kegiatan yang ada di sekolah ?	Membimbing dengan sabar supaya siswa melaksanakan kegiatan atau rutinitas yang ada di sekolah
10. Bagaimana pelaksanaan pengintegrasian nilai karakter melalui mata pelajaran?	Dalam pembelajaran selalu ditanamkan karakter islami terhadap siswa dan dihubungkan dengan pengalaman anak
11. Kegiatan rutin apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	Apel pagi, sharing pagi, memberikan motivasi setiap pagi, melaksanakan sholat dhuha, sholat zhuhur dengan berjamaah, puasa sunah, dan makan siang.
12. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan rutin tersebut ?	Karakter religius, jujur dan disiplin
13. Kegiatan spontan apa saja yang dibiasakan pada siswa dalam mengembangkan karakter ?	menasihati jika menemui anak yang berkata tidak sopan
14. Karakter apa saja yang dikembangkan dalam diri siswa melalui kegiatan spontan tersebut ?	Sopan santun, disiplin, dan jujur
15. Keteladanan apa saja yang dibiasakan oleh pendidik maupun tenaga kependidikan dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Selalu berpakaian rapi, datang tepat waktu, dan berbicara dengan lemah lembut.
16. Bagaimana penciptaan kondisi yang mendukung dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Menciptakan dan menjaga lingkungan sekolah yang bersih
17. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di sekolah dalam mengembangkan karakter pada siswa ?	Pramuka, lukis, footsal, nasyid, karate, sains club, matematika club dan bahasa inggris club.
18. Bagaiaman evaluasi atau penilaian terhadap guru dalam pelaksanaan pengembangan karakter pada siswa ?	Evaluasi terhadap wali kelas maupun guru pendamping dilaksanakan oleh kepala sekolah dan jajarannya dimana dalam satu semester minimal setiap guru dievaluasi satu kali.
19. Bagaimana memantau kegiatan anak dalam mengembangkan karakter ketika berada di rumah ?	Melalui buku penghubung, buku ramadhan, dan program POMG yang dilaksanakan dalam dua bulan sekali
20. Apakah ada peran aktif orang tua siswa untuk mendukung pengembangan karakter pada siswa	Selalu memantau perkembangan siswa di rumah dan disampaikan dalam buku penghubung dan

?	POMG setiap dua bulan sekali
21. Bagaimana penilaian terhadap sarana dan prasana dalam mendukung pelaksanaan pengembangan karakter ?	Selalu dilakukan penambahan serta mengganti fasilitas yang sudah rusak, seperti menyediakan mukena untuk siswa kelas IV, V, dan VI
22. Apakah semua siswa pada awalnya yang masuk di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance/ jaminan kualitas</i> ?	Belum dimiliki siswa, tetapi ada sebagian siswa sudah menunjukkan kemampuan dari beberapa QA yang ada
23. Bagaimana menilai kemajuan pada siswa yang awalnya belum terlalu mempunyai kemampuan yang ada dalam <i>quality assurance</i> agar memiliki kemampuan sesuai dengan <i>quality assurance</i> tersebut?	Diujikan dalam ujian praktik sebelum pra UN yaitu ujian sholat, zikir, hapalan Al-Quran juz 30
24. Prestasi dan kejuaraan apa saja yang sering diraih siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu? Terutama yang berkaitan dengan karakter siswa yang dikembangkan di sekolah ?	UN tertinggi tahun 2012 di provinsi Bengkulu, pramuka, baca puisi, dai cilik, melukis, karate, dan mewarnai
25. Apakah tamatan dari SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu sudah menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki <i>quality assurance</i> yang diprioritaskan di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu ? misalnya?	Iya, wajib dimiliki sehingga siswa yang tamat sudah memiliki QA.

Lampiran 16

Semester 1



Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Fida
Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA' I Kota Bengkulu
Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2013/2014

Juli - 13						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	22	23	24	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Hari efektif 17

10-12	Libur awal puasa
29-19	Libur idul fitri
14	Buka puasa bersama

Okto-13						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	31					

Hari efektif 12

14-17	Libur Idul adha
21-25	Uts
7	Outdoor study

Agust- 13						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Hari efektif 9

19	halal bihalal
----	---------------

Nov - 13						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

Hari efektif 20

16	POMG Outdoor study
----	-----------------------

Sep- 13						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Hari efektif 21

16-20	formatif I
28	outdoor study

Des - 13						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Hari efektif 10

9-13	Pekan prestasi	POMG
16-20	liga prestasi	Libur Semester I

Bengkulu, 06 Juni 2013

Nanang Khosim, S. HI
 NIPY.171210707108

Semester II (dua)



Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah Al-Fida
Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA' 1 Kota Bengkulu
Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2013/2014

Jan-14						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
5	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

hari efektif 22

- 1-4 libur semester 1
- 6 masuk sekolah
- 14 libur Maulid Nabi
- 17 memperingati Maulid Nabi

Apri-14						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

hari efektif 25

- 2-4 POMG

Feb-14						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28		

hari efektif 25

- 22 outdoor study

Mei-14						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

hari efektif 15

- 5-10 UAS
- 9-24 UAS/UASBN
- 24 Libur hari raya waisak

Mar-14						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

hari efektif 26

- 23 libur hari raya nyepi
- 22 outdoor study
- 28 libur wafat Isa-Al-Masih

Jun-14						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ahad
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

- 2-7 Ujian praktik
- 9-14 Pekan prestasi
- 10-20 Liga prestasi
- 2-4 POMG
- 24-28 Libur Sekolah

Bengkulu, 06 Januari 2014

Nanang Khosim, S. HI
NIPY.171210707108

Lampiran 18

S I L A B U S

Satuan Pendidikan : SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Standar Kompetensi : 3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Nilai karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri.	<p>➤ Indikator Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian pemerintah (C2-konseptual). 2. Menguraikan secara garis besar perangkat sistem pemerintahan pusat (C2-konseptual). 3. Mendiskusikan tugas dan fungsi dari 3 lembaga eksekutif (C2-konseptual). <p>Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan 2 macam secara garis besar perangkat system pemerintahan pusat dengan tepat (C1-Pengetahuan Faktual). 2. Menjelaskan pengertian pemerintah (C2-konseptual). 3. Menulis 3 contoh tugas dan fungsi dari ke-3 lembaga 	Struktur Organisasi Pemerintah tingkat pusat	Disiplin, tanggung jawab, tekun, jujur dan berani	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang wewenang dan tugas presiden, wakil presiden serta menteri • Siswa menelaah penjelasan guru tentang Struktur Organisasi Pemerintah tingkat pusat 	<p>✓ Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori • Lisan, tulisan <p>✓ Bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isian • Uraian <p>✓ Instrumen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar Soal • Tulis • Format penilaian 	2 x 35 menit	Buku, struktur pemerintahan pusat.

	<p>eksekutif dengan tepat (C1- Pengetahuan Faktual).</p> <p>Psikomotor</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan secara garis besar perangkat system pemerintahan pusat dengan benar.2. Memposisikan tugas dan fungsi dari 3 lembaga legislatif. <p>Afektif</p> <ol style="list-style-type: none">a. Bekerjasama dengan baik<ul style="list-style-type: none">• Menjadi ketua/ anggota yang santun dan berempati ketika bekerja kelompok.• Mengerti dan menghargai pendapat orang lain.b. Mengembangkan keterampilan Sosial<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat berkomunikasi secara lisan.						
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV /II
Waktu/Pertemuan	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan pusat, seperti presiden, wakil presiden dan para menteri.

C. Indikator

1. Kognitif

➤ Produk

1. Menjelaskan pengertian pemerintah (C2-konseptual).
2. Menguraikan secara garis besar perangkat sistem pemerintahan pusat (C2-konseptual).
3. Mendiskusikan tugas dan fungsi dari 3 lembaga eksekutif (C2-konseptual).

➤ Proses

4. Menyebutkan 2 macam secara garis besar perangkat system pemerintahan pusat dengan tepat (C1-Pengetahuan Faktual).
5. Menjelaskan pengertian pemerintah (C2-konseptual).
6. Menulis 3 contoh tugas dan fungsi dari ke-3 lembaga eksekutif dengan tepat (C1-Pengetahuan Faktual).

2. Afektif

- Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
- Melalui diskusi dengan teman, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas
- Ketika diberi evaluasi oleh guru, siswa bersikap jujur/tidak menyontek

3. Psikomotor

3. Mendeskripsikan secara garis besar perangkat system pemerintahan pusat dengan benar.
4. Memosisikan tugas dan fungsi dari 3 lembaga legislatif.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

Produk

1. Melalui pengamatan pada bagan tentang lembaga pemerintahan tingkat pusat, siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga pemerintahan tingkat pusat dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan minimal 2 tugas dan wewenang presiden dan wakil presiden dengan benar.
3. Melalui media gambar, siswa dapat mengurutkan presiden dan wakil presiden yang pernah menjabat di negara Indonesia sejak pemerintahan pertama hingga pemerintahan sekarang dengan tepat.

Proses

1. Diberikan LDS dan kesempatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan tugas preseiden dan lembaga-lembaga tingkat pusat
2. Diberikan kesempatan membaca wacana, siswa dapat menyebutkan tugas wakil presiden.
3. Diberikan gambar tentang gunung, siswa dapat menyebutkan tugas menteri

2. Afektif

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
2. Melalui diskusi dengan teman, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas
3. Ketika diberi evaluasi oleh guru, siswa bersikap jujur/tidak menyontek

3. Psikomotor

1. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat menunjukkan gambar/skema lembaga pemerintahan.
2. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat menyebutkan tugas masing-masing lembaga tersebut.
3. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

E. Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, tanggung jawab, tekun, jujur dan berani

F. Materi Pembelajaran

1. Materi Pokok
 - a. Sistem Pemerintah Pusat.
 - b. Lembaga-lembaga pemerintahan tingkat pusat.
 - c. Wewenang dan tugas dari lembaga-lembaga pemerintahan pusat.
2. Materi Terurai
Terlampir

F. Pendekatan/Model Pembelajaran

Model : Konstruktivisme

Metode : Diskusi kelompok dengan bimbingan guru

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- ✓ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan Narasumber umum.)
- ✓ Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.

H. Kegiatan Pembelajaran

➤ Kegiatan Awal (± 10 Menit)

Apersepsi :

- ☒ Guru membimbing siswa berdo'a.
- ☒ Guru mengecek kehadiran siswa
- ☒ Guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan “siapa yang tahu nama-nama presiden Indonesia sejak pemerintahan pertama hingga pemerintahan sekarang ini?apa tugas Presiden?”. Guru menampung

seluruh jawaban siswa dan diarahkan kepada materi tentang tugas dan wewenang presiden dan wakil presiden yang akan dipelajari.

- ✎ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan Inti (± 20 Menit)**

📖 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ✎ Semua siswa diminta untuk mengamati lembaga eksekutif (presiden) dengan **tekun, tanggung jawab, disiplin, dan perhatian**
- ✎ Bertanya jawab tentang lembaga eksekutif (presiden).

📖 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ✎ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna secara **tanggung jawab, disiplin, tekun, dan jujur**
- ✎ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- ✎ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ✎ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- ✎ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar secara **tanggung jawab dan jujur**
- ✎ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- ✎ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar secara **tanggung jawab dan jujur**

📖 ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ✗ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ✗ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

➤ **Kegiatan Penutup (± 5 Menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ✗ Guru bersama Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- ✗ Memberikan Evaluasi
- ✗ Memberikan tindak lanjut
- ✗ Guru menutup pembelajaran dengan meninggalkan pesan dan kesan yang baik


I. Alat/ Sumber Belajar:

1. Buku
2. Struktur pemerintahan pusat.

J. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lembaga eksekutif (presiden). 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas individu ▪ Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian lisan ▪ Penilaian unjuk kerja (keberanian untuk menyampaikan pendapat) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri?

Format Kriteria Penilaian

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<ul style="list-style-type: none"> 4 3 2 1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui
Kepala Sekolah SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

Bengkulu, Juli 2013
Guru Bidang Studi

Sutrisno, S.Pd.
NIPY.....

Yulisah, S. Hum
NIPY.....

Lampiran 20

Data Pendidik

No	Nama	Lulusan	Jurusan	Jabatan	Tmt.
1	Sutrisno, S.Pd.	S 1	PGSD	Ka. Sekolah	04-01- 2003
2	Nanang Khosim, S.H.I.	S 1	Syari'ah	Wk. Bid. Kurikulum	21-07-2007
3	Syaiful Bakri, S.Pd.I.	S 1	PAI	Wali Kelas	01-07-2009
4	Indra Saparudin, S.Pd.	S 1	Bahasa Indonesia	Wk. Bid. Sarana	18-07-2005
5	Maryono, S.Pd.I	S 1	PAI	Wk. Bid. Humas	14-07-2007
6	Tusman Hayadi, S.Pd.	S 1	Bahasa Indonesia	G. B. Study	19-07-1999
7	Nadiyah, S.Pd.SD.	S 1	PGSD	Wali Kelas	19-07-1999
8	Erleli, S.Pd.I	S 1	PAI	Wali Kelas	16-07-2001
9	Jusmiati, S.Pd.SD.	S 1	PGSD	Wali Kelas	15-07-2002
10	Rosli Prapti, S.Pd.	S 1	Bahasa Inggris	Wali Kelas	04-01-2004
11	Yusmaneka, S.Pd.	S 1	Bahasa Indonesia	Wali Kelas	04-01-2004
12	Arnelinda, S.Pd.SD.	S 2	Bahasa Indonesia	Wali Kelas	19-07-2004
13	Merianah, S.Pd.	S 1	Matematika	Wali Kelas	19-07-2004
14	Solihuddin Lubis, S.Ag.	S 1	PAI	Wali Kelas	18-07-2005
15	Rofikoh Widiyati, S.Pd.	S 1	IPA	Wali Kelas	25-07-2005
16	Mufidah, S.Pd.	S 1	Matematika	Wali Kelas	09-02-2006
17	Pudi hartono, S.Pd.	S 1	Penjas	Wali Kelas	19-07-2004
18	Kusniati, S.Pd.I	S 1	PAI	G. B. Study	17-07-2006
19	Ahmad Mulyono, S.Pd.I.	S 1	PAI	Wali Kelas	28-11-2006
20	Endang Sriwulandari.A, SE.	S 1	Ekonomi	Wali Kelas	09-01-2007
21	Wasbir, S.Pd.I.	S 1	PAI	G. Pendamping	22-07-2007
22	Danilah, S.Pd.I	S 1	PAI	Wali Kelas	18-07-2007
23	Maylan Sumarni, S.Pd.	S 1	Matematika	Wali Kelas	16-07-2007
24	Yeni Tri Muriana, S.Pd.	S 1	Bahasa Indonesia	G. Pendamping	27-08-2007
25	Helmi Deti, A.Ma.	D II	PGSD	Wali Kelas	01-02-2008
26	Zosmi Hartini, S.Pd.I.	S 1	PAI	Wali Kelas	01-07-2008
27	Ary Dafnianti, S.Pd.	S 1	IPA	Wali Kelas	09-07-2009
28	Umar Martondang, S.Pd.I.	S 1	PAI	G. Pendamping	01-10-2008
29	Chairul, S.Pd.	S 1	Ekonomi	Wali Kelas	05-12-2008
30	Roni Masniarta, S.Pd.I.	S 1	PAI	G. Pendamping	10-01-2009
31	Ahmad Fauzi, S.Pd.	S 1	Penjas	G. Bid. Study	01-01-2012

32	Wawin, S.Pd.	S 1	Bahasa Indonesia	G. Pendamping	04-01-2010
33	Sayu Rokhmah, A.Ma.	D II	PGSD	Wali Kelas	12-07-2010
34	Sumiyarti, S.Pd.	S 1	Bahasa Indonesia	Wali Kelas	04-01-2010
35	Saliman Siswadi, S.Pd.	S 1	IPA	Wali Kelas	20-07-2007
36	Abdul Rahim, A.Md	S 1	Komputer	G. Bid. Study	19-07-2004
37	Hilman Nugraha, S.Pd.I.	S 1	PAI	Cuti Pendidikan	18-07-2005
38	Efri Deflin, S.Si.	S 1	SAINS	Koord. Pramuka SIT	13-08-2010
39	Arinaldi, S.Pd.	S 1	SAINS	G. Pendamping	20-09-2010
40	Biruh Kurisi, S.Pd.	S 1	PGSD	G. Pendamping	01-02-2011
41	Ira Mariani, S.Pd.I.	S 1	Bahasa Inggris	G. Pendamping	01-06-2011
42	Iim Hilman, S.Pd.I	S 1	PAI	Wali Kelas	01-06-2011
43	Elis Mursyida S.Pd.	S 1	PGSD	Wali Kelas	01-03-2012
44	Mila Rahayu, S.Pd.	S 1	PGSD	Wali Kelas	01-06-2011
45	Ferliza Azrevi, S. Pd.	S 1	PGSD	Wali Kelas	15-10-2011
46	Yulisah, S.Hum.	S 1	Sejarah Islam	G. Pendamping	01-08-2011
47	Asnidar, S.Pd.	S 1	PAI	G. Pendamping	10/03/2011
48	Riti Maryani, S.Pd.I.	S 1	PAI	G. Pendamping	16-07-2012
49	Suhartina, S.Pd.	S 1	Bahasa Inggris	G. Pendamping	12-11-2012
50	Rina Agustini, S.Pd.	S 1	Matematika	G. Pendamping	12-11-2012
51	Feri Apriansyah, S.Pd.	S 1	PGSD	G. Pendamping	16-07-2012
52	Rinia Susanti, S.Pd.I.	S 1	PAI	G. Pendamping	05-05-2011
53	Anto Yusran, S.Pd.I.	S 1	PAI	G. Pendamping	01-07-2013
54	Dwi Utami Septiana, S.Pd.	S 1	PGSD	G. Pendamping	31-01-2013
55	Ahmad Fauzi, S.Pd.	S 1	Penjas	G. Pendamping	31-01-2013
56	Shinta Lestari, S.Pd.	S 1	PGSD	G. Pendamping	08-04-20013
57	Zulviany, S.Pd.	S 1	Geografi	G. Pendamping	15-07-2013
58	Lisfi Julita, S.Pd.I.	S 1	PAI	G. Pendamping	15-07-2013
59	Widiya Dara, S.Pd.I.	S 1	PGSD	G. Pendamping	15-07-2013
60	Miftahul Jannah, S.Pd.	S 1	PGSD	G. Pendamping	15-07-2013
61	Budi Fatimah, S.Pd.	S 1	Bahasa Inggris	G. Pendamping	01-07-2013
62	Meiri Astuti, S.Pd.	S 1	PGSD	G. Pendamping	31-01-2013

(sumber TU SDIT IQRA' 1)

Lampiran 21

**Data Jumlah Siswa
SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu
TP. 2013/2014**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	1A	29
	1B	30
	1C	31
	1D	31
	1E	31
2	2A	29
	2B	30
	2C	29
	2D	29
	2E	29
3	3A	31
	3B	29
	3C	30
	3D	30
	3E	30
4	4A	31
	4B	30
	4C	29
	4D	29
5	5A	27
	5B	30
	5C	30
	5D	30
6	6A	26
	6B	26
	6C	26
	6D	25
		Jumlah

Lampiran 22

Pembelajaran Al-Qur'an

A. Target capaian kurikulum tahsin/Al-Qur'an

Kelas	Capaian
Kelas 1	Membaca huruf hijaiyah dengna lancar
	Membaca huruf bersambung
Kelas 2	Mengenal tanwin, tasydid, qolqolah, dan sukun
	1. Mengenal mad thobi`i (mad asli)huruf mad yang dibaca panjang 2-3 harokat (mad far`i)
	2. Waqof
	3. Alif lam (.....)
	4. Idhghom dan menahan huruf
Kelas 3	Membaca Al-Qur`an sesuai 5 kaedah (mad, izhar, idhgom, iqlab, ikhfa`)
	Membaca Al-Qur`an dengan 5 kaedah
Kelas 4	1. Mengucapkan huruf hijaiyah dan sifatnya
	2. Membaca huruf dalam kata
	3. Membedakan huruf mad
	4. Membedakan sukun dan tanwin
	5. Mengucapkan mim sukun dalam potongan ayat
	6. Membaca bacaan idghom
	1. Menyebutkan bacaan diluar kaedah
	2. Mempelajari istilah ghorib
	3. Menyebutkan ragam mad
	4. Mempelajari “waw” dan “ya” di ujung kalimat
5. Berhenti pada huruf tasdyid	
Kelas 5	Membaca Al-qur`an sesuai kedah
	Membaca Al-qur`an sesuai kedah
Kelas 6	Membaca Al-qur`an sesuai kedah
	Membaca Al-qur`an sesuai kedah

B. Hafal 1 juz Al-Qur'an

Kelas	Target
1	Surat An-Nass s.d Al-Qori`ah
2	Surat Al-A`diyut s.d Ad-Dhuha
3	Surat Al-Lail s.d At-Thariq
4	Surat Al-Buruj s.d At-Takwir
5	Surat Abbasa s.d An-Naba
6	Muraja`ah

Lampiran 23

Format Buku Penghubung SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

A. Program Ibadah Sholat

Bulan:dari tanggal s/d tanggal

Hari	Subuh	Zhuhur	Ashar	Maghrib	Isya'
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					
Ahad					
Catatan Pemantauan		<input type="checkbox"/>	Ada	<input type="checkbox"/>	Tidak

Nilai	Keterangan Nilai	Paraf	
		Ortu/Wali	Guru
	A. Amat Baik B. Baik C. Kurang D. Cukup		

B. Program Ruhiyah

Bulan:dari tanggal s/d tanggal

Hari	Dhuha	Tahajud	Puasa sunah	Al-Matsurat	Tilabal
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					
Ahad					
Catatan Pemantauan		<input type="checkbox"/>	Ada	<input type="checkbox"/>	Tidak

Nilai	Keterangan Nilai	Paraf	
		Ortu/Wali	Guru
	A. Amat Baik B. Baik C. Kurang D. Cukup		

C. Lembar Catatan PR

No	Hari/Tanggal	Bidang Studi	Uraian	Paraf	
				Guru	Ortu

D. Lembar Kegiatan Belajar di Rumah

No	Hari/Tanggal	Bidang Studi/ Mata Pelajaran	Paraf	
			Guru	Ortu

E. Akhlak Murid di Rumah

Bulan: Pekan:

No	Akhlak Murid di Rumah	A	B	C
1	Selalu membaca/menhafal Al-Quran			
2	Sikap berbicara kepada orang tua selalu sopan			
3	Memanggil orang tua dengan sopan			
4	Menjawab panggilan orang tua selalu sopan			
5	Berjalan dengan orang tua selalu sopan			
6	Berpergian dari rumah selalu minta izin pada orang tua			
7	Pergi ke sekolah selalu bersalaman dengan orang tua terlebih dahulu			
8	Jika disuruh orang tua selalu patuh			
9	Masuk dan keluar rumah selalu memberi salam			
10	Berdo'a sebelum dan sesudah makan			
11	Berdo'a sebelum dan sesudah bangun tidur			
12	Selalu berdo'a ketika masuk dan keluar wc			
13	Selalu rapi dalam berpakaian			
14	Selalu bersikap mandiri			

Catatan:

1. A = Baik
B = Cukup
C = Kurang
2. Diisi orang tua setiap pekan sekali.

Guru/Wali Kelas

(.....)

Bengkulu.....

Tanda Tangan

Orang Tua/Wali Murid

(.....)

Lampiran 24

Prestasi Siswa SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu

A. Prestasi Akademik: Rata-rata UASBN

No	Mata Pelajaran	Tahun 2008/2009		
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
1	Bahasa Indonesia	9.2	7.2	8.34
2	Matematika	9.75	5	8.61
3	IPA	9.5	7.25	8.41
Jumlah		28.45	19.45	25.36

No	Mata Pelajaran	Tahun 2009/2010		
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
1	Bahasa Indonesia	9.4	7.4	8.49
2	Matematika	10	6	8.75
3	IPA	10	8	9.25
Jumlah		29.15	22.3	26.49

No	Mata Pelajaran	Tahun 2010/2011		
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
1	Bahasa Indonesia	9.60	7.60	8.60
2	Matematika	10.00	3.75	8.42
3	IPA	9.75	5.45	8.46
Jumlah		29.35	16.8	25.48

No	Mata Pelajaran	Tahun 2011/2012		
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
1	Bahasa Indonesia	9.00	6.00	7.65
2	Matematika	9.75	5.25	8.76
3	IPA	10.00	6.75	8.55
Jumlah		28.75	18.00	24.96

No	Mata Pelajaran	Tahun 2012/2013		
		Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
1	Bahasa Indonesia	9.80	7.40	8.87
2	Matematika	10.00	5.50	9.15
3	IPA	10.00	7.25	9.12
Jumlah		29.80	20.15	27.14

B. Prestasi Sekolah dalam 2 Tahun Terakhir

No	Nama lomba	Juara	Tahun	Penyelenggara
1	Mtq	Juara 3	Oktober 2012	PGSD EXPO Bengkulu
2	Adzan	Juara 3		
3	Pidato	Juara 1		
4	Puisi	Juara 3		
5	LCTI	Juara 1		
6	LCTI	Juara 3		
7	Pidato	Juara 2		
8	Pidato	Juara 3		
9	Kaligrafi	Juara 2		
10	Tahfidz	Juara 1		
11	LCT	Juara 1		
12	Semua	Juara umum		
13	Konfrensi anak majalah bobo 2012		November 2012	Media robot Indonesia, Bali
14	Robotic camp 2	Juara 2, 3		Ultah SMAN 7 PLUS Bengkulu
15	Mewarnai	Juara 2		Diknas Kota Bengkulu
16	Mencari sahabat	Juara 2		
17	Paket acara	Juara 2 dan 3		
18	Parade puisi	Juara I dan 2		
19	Panca lomba	Juara 2		
20	Olimpiade pramuka	Juara I		
21	Semua lomba	Juara umum ultah SMAN 7 PLUS bkl		
22	Karate	Juara I perorangan pra pemula putri		
23	Karate	Juara I komite perorangan K.U pra pemula putri- 30 kg		
24	Karate	Juara 3 komite perorangan K.U pra pemula putri + 30 kg		
25	Mendongeng	JUARA 2 NASIONAL	Desember 2012	Kemendiknas. Jakarta
26	Cipta pantun	Juara		Cendana Fiesta

		nasional		SMPN 2, sekota Bengkulu	
27	Cipta syair	Juara nasional	Januari 2013		
28	Catur	Juara 1			
29	Melukis Nasional	Juara 2		Jakarta	
30	Scrabble	Juara 3			
31	Bola stok	Harapan		EIP COURE Kota Bengkulu, IAIN, Lomba se-sumbagsel	
32	Tarkom	Harapan			
33	PBB	Harapan			
34	Thf	Juara 2			
35	Pidato	Juara 3			
36	Puisi	Juara 2			
37	Melukis	Juara 1		HILO goes to school, SD se-Kota	
38	Marathon matematika	Juara 1		4 maret 2013	Lomba marathon matematika, kuis aku bisa UMB se Prov Bengkulu
		Juara 2			
		Juara 3			
		Juara umum			
39	MC	Juara 1		Lomba MC UNIB, se Prov	
		Juara 3			
		Juara umum			
40	Olympiade Pasiad	Juara 1	9 Maret 2013	Olympiade Pasiad nasional	
		Juara 2			
41	FIs2n / cab. Lukis	Juara 1	30 Mei 2013	Diknas Prov Bengkulu	

Lampiran 25**Foto- Foto Hasil Penelitian****A. Foto ketika melakukan wawancara****1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan kepala sekolah****2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan waka bidang kurikulum**

3. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan waka bidang kesiswaan



4. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan waka bidang sarana prasarana



5. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan wali kelas VB



6. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan wali kelas IVD



7. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan wali kelas VIC



B. Foto bangunan sekolah, fasilitas sekolah dan kegiatan siswa

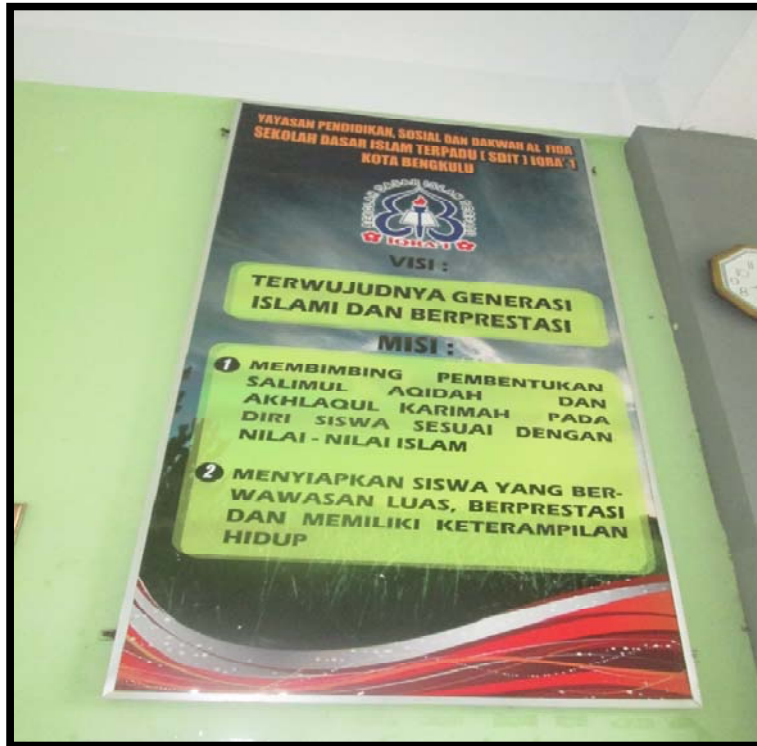
1. Gedung sekolah bagian depan nampak kokoh, bersih dan terawat



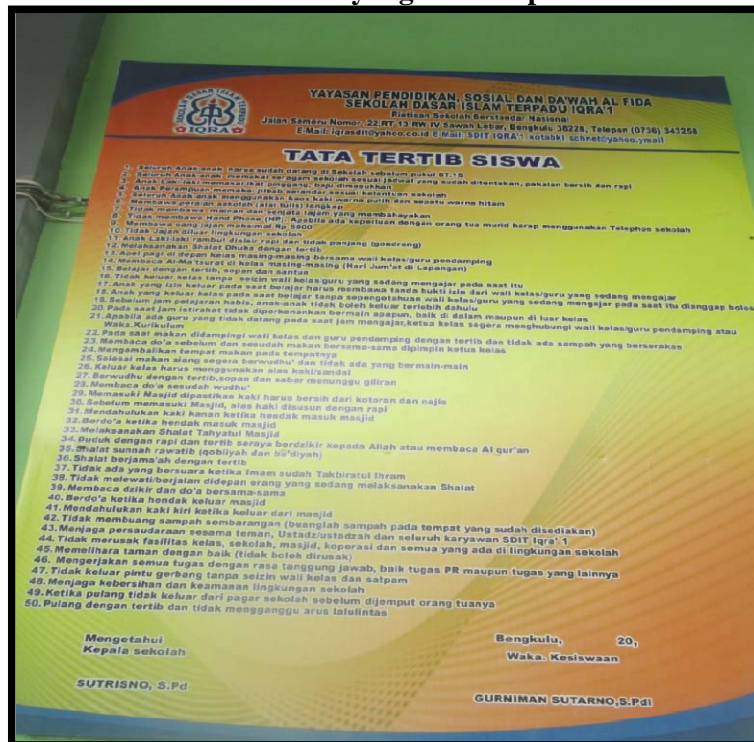
2. Bagian bangunan sekolah



3. Visi misi sekolah yang dipajang di bagian depan sekolah



4. Tata tertib sekolah yang harus dipatuhi siswa



5. Agenda kegiatan siswa terdiri dari kegiatan umum dan khusus

AGENDA KEGIATAN SISWA DI SEKOLAH

KEGIATAN LUMBUH

NO	WAKTU	AGENDA	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
1	07.15-07.30	APEL PAGI	KELAS	WALI KELAS	KU 1-6
2	11.30-12.00	SHOMA	KELAS	WALI KELAS	KELAS 1-3
	11.30-11.45	SHOMA	KELAS DAN MASJID	WALI KELAS DAN PENDEKAPING MASJID	KELAS 4-6
3	13.00-14.30	KBM	KELAS	WALIS/GURU	KELAS 1-3
	14.30	PULANG	KELAS	WALIS	KELAS 1-3
	13.15-15.30	KBM	KELAS	WALIS/GURU	KELAS 4-6
	16.00	PULANG	KELAS	WALIS	KELAS 4-6

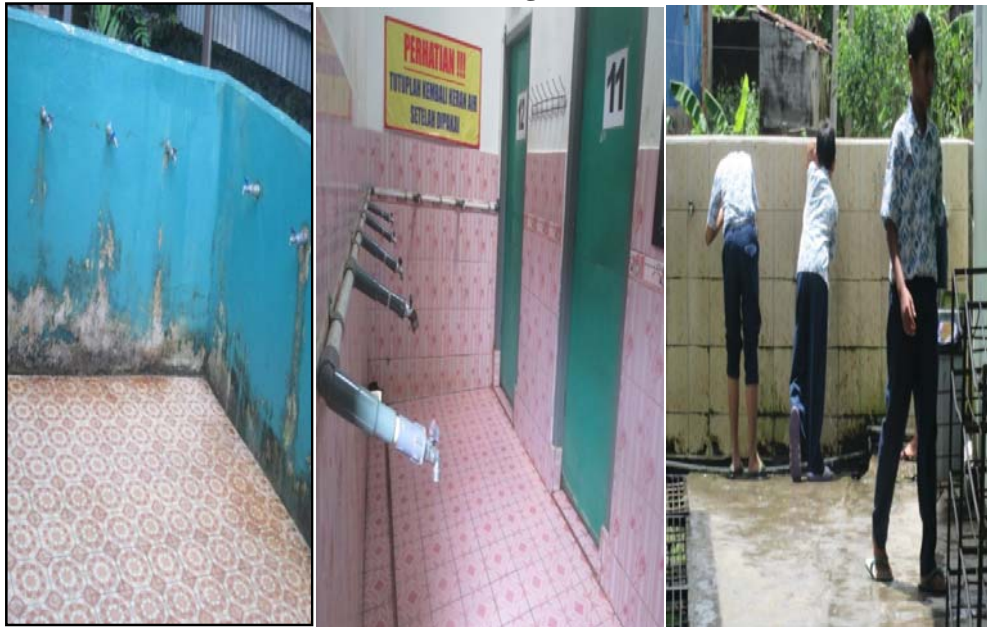
KEGIATAN KHUSUS

NO	WAKTU	AGENDA	TEMPAT	PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
1	SENIN, 07.15-08.00	UPACARA	LAPANGAN	WAKA.KESEHWAAN/PETUGAS	1-6
	JUM'AT, 07.15-08.00	ALMAHSURAT	LAPANGAN	KOOR.PAI DAN KOOR.BADAN	1-6
	SABTU, 07.15-08.00	OLAHRAGA/SENAM	LAPANGAN	GURU OLAHRAGA	1-6 (SABTU KE 1-2)
		UPACARA PRAMUKA	LAPANGAN	KOOR. PRAMUKA	1-6 (SABTU KE 3)
	SABTU, 08.00-09.00	EKSUL WAJIB	KELAS/KONDISIONAL	PEMBINA PRAMUKA	1-5
	SABTU, 09.00-10.00	EKSUL PILIHAN	KELAS/KONDISIONAL	PEMBINA EKSUL	1-5
	SABTU, 08.00-10.00	OUTDOOR STUDY	KONDISIONAL	WALIS	SABTU KE 4

6. QA yang harus dimiliki siswa setelah lulus



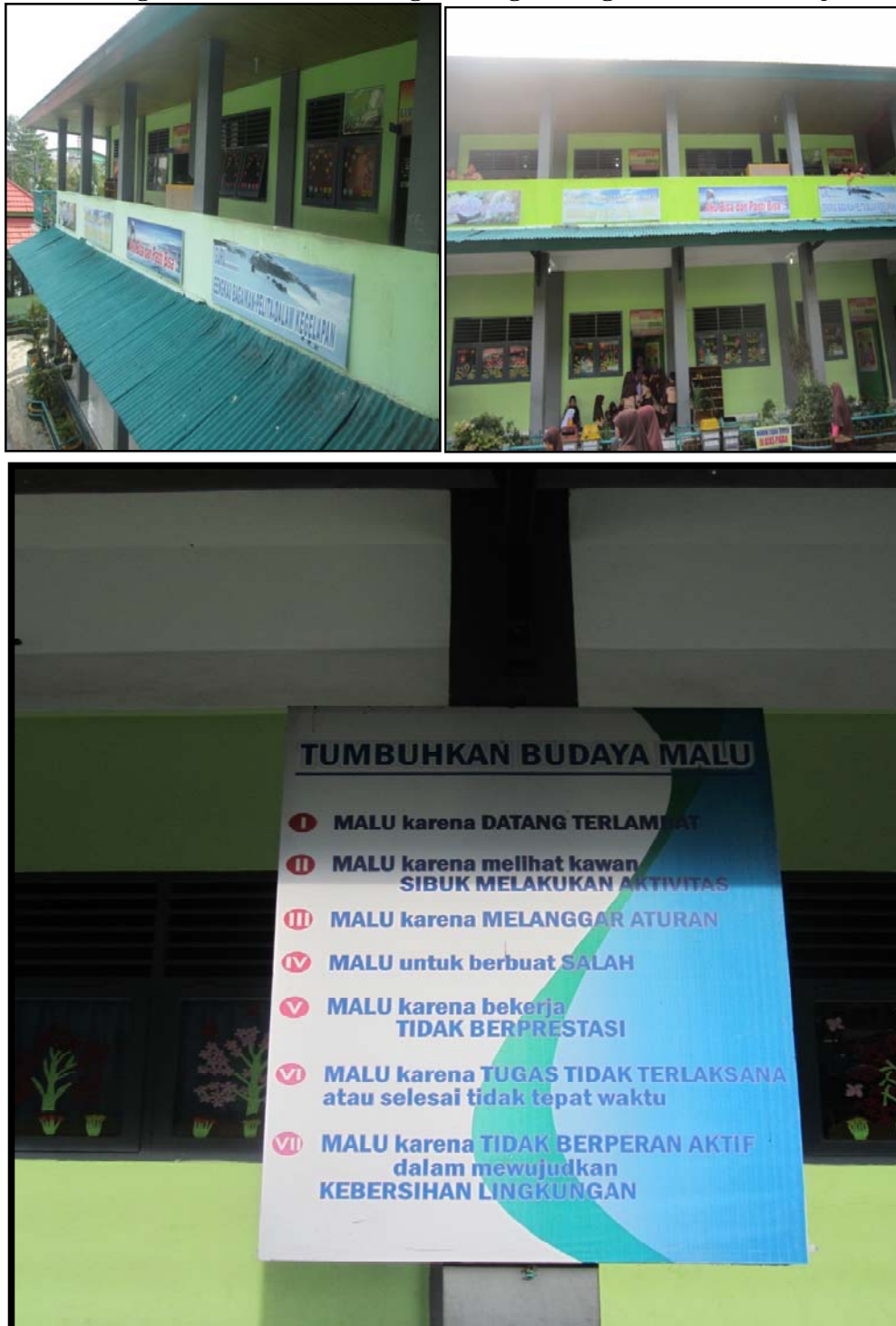
7. Sekolah menyediakan tempat wudhu dalam rangka mengembangkan karakter religius



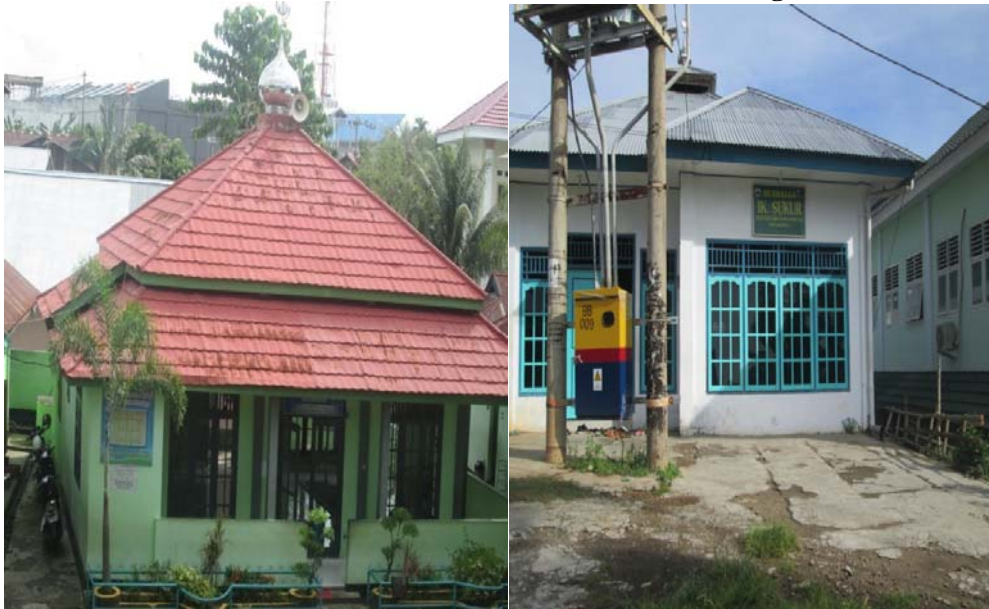
8. Sekolah menyediakan toilet yang bersih dalam rangka mengembangkan karakter peduli lingkungan



9. Slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar menghiasi setiap bagian sekolah dalam rangka mengembangkan karakter kerja keras



10. Adanya masjid untuk tempat ibadah dalam rangka mengembangkan karakter religius



11. Sekolah menyediakan tempat infak di kelas dan di ruang kepala sekolah dalam rangka mengembangkan karakter peduli sosial



12. Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap sudut sekolah dan kelas dalam rangka mengembangkan karakter peduli lingkungan



13. Sekolah menyediakan tempat temuan barang hilang dalam rangka mengembangkan karakter jujur dan tanggung jawab



14. Sekolah menyediakan rak sepatu dan sandal dalam rangka mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab



15. Di setiap kelas terdapat foto presiden dan wakil presiden, lambang negara, peta indonesia, serta budaya dalam rangka mengembangkan karakter cinta tanah air



16. Adanya mading kelas dan sekolah dalam rangka mengembangkan karakter kreatif



17. Sekolah menyediakan perpustakaan sekolah dan perpustakaan kelas dalam rangka mengembangkan karakter gemar membaca



18. Sekolah memajang hasil karya siswa dan prestasi siswa dalam rangka mengembangkan karakter menghargai prestasi



19. Ustadz/uztazah menyambut kedatangan siswa dalam rangka mengembangkan karakter disiplin dan santun



20. Siswa berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas dalam rangka mengembangkan karakter disiplin, mandiri, tanggung jawab, dan religius



21. Kegiatan rutin siswa setiap pagi melaksanakan sholat sunah dhuha dalam rangka mengembangkan karakter religius, disiplin dan bertanggung jawab



22. Kegiatan pemberian motivasi dan sharing dalam rangka mengembangkan karakter jujur, disiplin dan tanggung jawab



23. **Siswa dibiasakan makan siang bersama dan tepat waktu dalam rangka mengembangkan karakter peduli sosial dan disiplin**



24. **Siswa dibiasakan piket dalam rangka mengembangkan karakter jujur, disiplin, tanggung jawab dan mandiri**



25. Kegiatan rutin upacara bendera hari senin dalam rangka mengembangkan karakter semangat kebangsaan



26. Pemcaan Al-Matsurah setiap hari Jumat dalam rangka mengembangkan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab



27. Outdoor study setiap bulan dalam rangka mengembangkan karakter peduli lingkungan



28. Acara berbeque kelas IV dalam rangka mengembangkan karakter peduli sosial



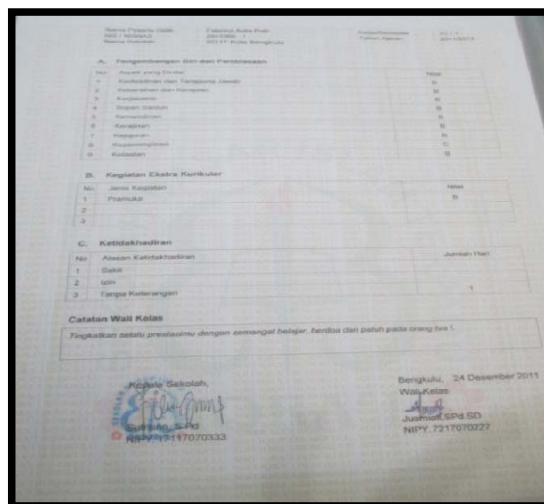
29. POMG dua bulan sekali



30. Buku penghubung



31. Penilai karakter dalam buku raport siswa



32. Tata tertib perpustakaan dan lab. Komputer

